

Directeur:

Soetan Amic Hamzah

Rivierstraat No. 14

Taroe'toeng.

Telegram adres:

"BERGERAK"

BATAK BERGERAK

1e Redacteur: B. Sihombing

Verantw. Redacteur: Batara Soboe

Redacteur: A. Loemban Tobing

Medewerker tevens Colporteur:

Justin Sihombing

Harga langganan 60 ct. seboekan

Advertentie berdamai.

Terbitkan sekali seminggoe tiap2 hari DJOEMA'AT — Ditjatak pada Silindoeng Drukkerij. — Isinja diloear tanggoengan pentjetak.

RODI TERHAPOES.

Menoeroet „Pandoe” No. 8 [Augustus 1941], rodi jang selanjuta kita kenal, akan dihapoeskan. Pada tahoen 1942 moelai boelan Januari berlakoelah b... l a s t i n g d j a l a n, [sebagai pengganti rodi itoe] jang akan dipikoel oleh semoea golongan pendoedoek, baik bangsa Europa, Timoer Asing dan kita Indonesiers.

Sebagai kelihatan dalam „Pandoe” terseboet, doenia ambtenaren poen, toeroet memikoel b... l a s t i n g d j a l a n, jang mana tidak toeroet membajar atau memikoel rodi jang kita kenal sekarang ini.

Dengan penghapoesan rodi itoe tentoe berobah djoega satoe sedjarah hidoep dari jang bersangkoean, sebab: Orang2 tidak akan merasa dihina lagi dengan perkataan „parodi”, sebab perkataan itoe akan terhapoes.

Kita merasa naik sedikit pada djangjang masjarakat (maatschap peljike ladder) sebab belasting djaln itoe dipikoelkan, kepada semoea golongan pendoedoek, tidak sebagai sediakala, jaitoe rodi itoe dipikoelkan tjoema pada Indonesiers sadja dengan beberapa ketjoelanjaja.

Dengan penghapoesan rodi itoe kita teringat kepada permin-taan wakil2 kita di Dewan Rajat, soepaja rodi itoe dihapoeskan ditajah Seberang ini.

Kita teringat poela kepada brochure dari t. Middendorp, jg telah pernah mendjadi Ambtenaar Inheemsche Rechtspraak di Tapanoeli) semasa toean itoe masih anggota dari Dewan Rajat, jang memoeat karangan tentang :

- a. Poenale Sanctie dan
- b. Heerendiensten

jang dinamai toean itoe sebagai: „Tweeachterlijke arbeidssysteemen in Ned. Indie” [titel brochure itoe].

Poenale sanctie soedah dihapoeskan pada beberapa tahoen jang laloe, dan pada tahoen 1942, heerendiensten itoe akan terhapoes poela, sehingga jang doea2 „achterlijke systemen” itoe terhapoeslah sama sekali. Ja, kita boleh merasa ada perubahan sadjak laloe meratakan dasar sedjarah dengan penghapoesan rodi itoe

Boeat pembatja dari Batak—Bergerak, kita berikan oeralan jang dibawah ini, berdasar kepada pengemoeman dari „Pandoe” terseboet, jengan disana sini memoeat perbedaan ataupun persamaan belasting djaln itoe dengan „heerendiensten”, dan kita berharap ada djoega goena jaja.

Kita beloem mempoenjaja Staatsblad jang memoeat tentang atoe ran belasting djaln itoe, djika soedah dapat nanti, dan djika kita rasa baik diemoemkan, akan kita bitjajakan djoega dalam roengan Batak Bergerak.

Sebagai jang diterangkan diatas, „heerendiensten” itoe dipikoel oleh l n d o n e s i e r s sadja, tetapi dengan b e l a s t i n g d j a l a n jang dimaksoed [dimoeat dalam Stbid. 1941 No. 97] s e m o e a g o l o n g a n p e n d o e d o e k jang memikoel nja, jaitoe orang Europa, Tiong Hoa dan lain-lain Timoer asing dan kita Indonesiers djoega.

I Orang2 jang bebasa dari pembajaran belasting djaln itoe

ialah orang2 jang telah beroemoer 45 tahoen, jaitoe watas oemoer jang memberi kebebasan poela semasa berlakoenja „heerendiensten”.

Boeat orang2 jang dipemandikan setjara Kristen dan hari lahirnja ditjatet dalam „Boekoe Hoeria” moedah memboektikan oemoer jang 45 tahoen itoe, tetapi orang2 lain tentoe soesah. Soenggoehpoen begitoe, kita per-tjaja, bahwa Bestuur akan menimbang nanti dengan „adil, tentang taksiran ‘oemoer dari orang2 jg meminta „vrij” dari pembajaran belasting djaln, sesoedah mera-sa mentjapai oemoer 45 tahoen.

II. Orang2 sakit, jang pendapatannja k o e r a n g dari f300.- setahoen, akan dibebaskan djoega dari pembajaran belasting itoe, tetapi kita djangan loepah, bahwa mereka itoe, djika soedah semboeh dan telah bisa mentjahari kehidoppannja, tentoe mesti m e m b a j a r b e l a s t i n g d j a l n i t o e, ataupun m e n o e n a i k a n d e n g a n t e n a g a, jaitoe menoeoet pe-milhanja. „Pandoe” menjeboet, bahwa orang gila, tidak bebas, djika pentjahariannja lebih dari watas pentjaharian jang akan ditetapkan.

Pada waktoe „heerendiensten” sekarang, segala orang jang sakit, dan masoek itoe djoega org gila „dibebaskan” dari rodi. Hal ini adalah disebabkan „rodi” itoe beralasan kepada „t e n a g a” dari „h e e r e n d i e n - e n s t p l i c h t i g e n”, jg bisa diganti (afkoop) dengan wang, jang dinamai „w a n g r o d i”.

Dan kalau kita tidak chilaf pembajaran belasting djaln ini, bergantoe kepada p e n d a p a t a n a t a u p e n t j a h a r i a n dari jang bersangkoean. Oleh karena itoe orang2 sakit jang berpendapatan lebih dari watas jang ditentoeakan mesti memikoel djoega belasting djaln itoe, „t j o t j o k” dengan „principe” pentjaharian tadi.

III. Serdadoe serdadoe dan politie jang berpentjaharian koerang dari f300 setahoen, bebas djoega nanti dari pembajaran belasting djaln ini.

Golongan ini vrij djoega di-waktoe „heerendiensten” seka-rang.

Dimana ordonnante „weg-geld itoe (Stbid. 1941 no. 97) tidak menjeboet serdadoe dan politie „seoemoemnja” dibebaskan dari pembajaran belasting djaln, maka serdadoe2 dan politie jg pentjahariannja lebih dari f300 setahoen, mesti membajar belasting itoe.

IV. Dibebaskan djoega kepala kepala anak negeri jang diaoke oleh Pemerintah, jaitoe K N e g e r i dan K K a m p o e n g.

Bagaimana tentang alingan2 dari Kepala2 itoe? Menoeoet pengertian kita, mereka itoe mesti memikoel djoega belasting djaln jang dimaksoed sebab mereka itoe tidak diketjoelikan [lihat „Pandoe”) dan tidak memegang „erkennings-besluit” dari Pemerintah atau Bestuur.

V. Dibebaskan djoega moerid moerid sekolah Gouvernement atau moerid2 sekolah Gesubsidi-eerd.

VI enz enz.

Diatas kita telah menjeboet beberapa golongan pendoedoek jang mendapat atau bisa menda-

pat kebebasan. Sekarang kita bitjajakan doeloe golongan2 jang mesti memikoel belasting djaln itoe, jaitoe:

A. Semoea laki-laki jang beroemoer 21 tahoen atau jang kawin lebih dahoele (dari oemoer 21 tahoen).

Pada waktoenja „heerendiensten” orang2 jang beloem kawin, orang Batak menjeboet „doli-doli”, tidak akan berrodi, ketjoelali „dagang-marina”.

Djadinja dengan peratoeran tahoen '42 nanti, semoea doli-doli djoega jang telah beroemoer 21 tahoen mesti memikoel belasting djaln terseboet. Begitoe djoega „doli-doli” jang kawin pada 'oe moer 16, 17, 18, 19, 20, soenggoehpoen mereka beloem beroemoer 21 tahoen.

Sebagai jang kelihatan diatas, menoeoet perasaan kita „dagang-marina”, jang selamanja ini dikenakan rodi, mendjadi mendapat kebebasan, sampai oemoer mereka mendjadi 21 tahoen, atau poen sampai mereka kawin, biar poen oempamanja pentjaharian mereka lebih dari f300 setahoen.

Djika benar pendapat kita ini, maka boeat mereka „dagang-marina” jg sebenarnya sebagai pengganti bapanja jg telah meninggal, adalah soeatoe oentoeng dan mempoenjaja tambahan kesempatan oentoek mengeroes roemah tangga jang telah ditinggalkan oleh bapanja.

Selama ini pendeta pendeta, sintoea dan lain golongan „eerdiensten” mendapat kebebasan dari rodi. Tidak begitoe lagi pada tahoen 1942. Mereka itoe mesti memikoel belasting djaln djoega, begitoe djoega lain2 golongan jang mendapat kebebasan semasa „heerendiensten”-ordonnantie” berlakoe, sebagai djoeroetoelis, Ass. Demang. Demang, Controleur dan j. l. sampai nanti mendapat kebebasan pada oemoer 45 tahoen. Ja, segala lapi-saran rajat jang termasuk pada atoeran diatas mesti memikoel bebas itoe. Ja, tjotjok dengan democratie!

B. Orang orang jang kehidoppannja (pentjahariannja ?) diatas watas jang akan ditetapkan, pembajaran belasting djaln itoe, jg ditetapkan f5. satoe tahoen, mesti dengan wang, dan pembajaran itoe bisa diansoer 4 kali, jang sama banjaknja.

Orang orang jang berpentjaharian dibawah watas jang ditentoeakan itoe, djika tidak soeka atau mampoe membajar dengan wang boleh membajarnya dengan tenaga, sesoedah diperboeat „pengakoean” hal itoe.

Tetapi soenggoehpoen orang telah mengakoe „akan bekerdja dan orang itoe telah „dipanggil bekerdja”, maka djika ada wang boeat membajar, boleh orang itoe membajar dengan wang pada waktoenja. Djadi njata dengan ini pembajaran dengan wanglah jg dioetamakan.

Orang jang bisa dihoekoem, ialah orang orang jang mengakoe akan bekerdja (djadinja org orang berpendapatan koerang dari f300 setahoen) tetapi tidak bekerdja dan tidak berhalangan jg sah, dengan denda setinggi-tingginja f5 dan djika dioelangi seroepa itoe dalam tempo 6 boelan, maka hoekoeman bisa di djatoehkan hoekoeman badan se lama satoe boelan.

Strafmaxima ini ada lebih rendah dari jang disebot arti el 523 Strafwetboek jang memeri hoekoeman pada pelanggaran

Sekitar perang doenia.

Inggeris dan Sowjet menjerang Iran.

Pada tgl 25 jbl, laskar Inggeris dan Sovjet telah menjerang Iran. Laskar Rus menjerboe ke Iran melaloei pegooenoengan Kaukasia, sedang laskar Inggeris dari sebelah selatan Iran. Kota2 Iran dibombardeer . . . !

Pasoekan2 Inggeris mendapat perlawanan, tetapi bagaimana keadaannja pertempoean itoe beloem dapat dikabarkan. Moengkin sekali laskar Inggeris jang mendarat di bandar Shahpur jg mendapat perlawanan itoe. Pasoekan2 Inggeris terditi dari militer2 Inggeris dan India dan di pimpin oleh Djenderal Wavel, kepala laskar Inggeris di India, sedangkan Angkatan Laoet di te loek Parsi dibawah pimpinannja Laksana Geoffrey Arbuthnot, jaitoe kepala Angkatan Laoet Inggeris di laetan Hindia-Timoer.

Tetapi, penjerangan ini, orang djangan salah memahamkannja, andai kata—„Inggeris meniroe2 langkai Nazi menjerang negeri2 ketjil”—sekali2 tidak!

Tindakan pemerintah Inggeris dan Sovjet terhadap Iran, dipasitokan, bahwa aetie itoe semata2 ialah oentoek mendjaga keselamatan, boekan bermaksoed oentoek merampas kemerdekaan dan kedaulatan Inggeris, dan Sowjet bermaksoed oentoek mereboet tiap kesempatan dari tangan Negeri Soemboe oentoek mengantjam keselamatan Sowjet-Rusland, negeri2 Timoer Tengah, India dan oentoek menghalangi djatoehnja soember2 minjak dan lain2nja di Iran ketangan Nazi, jang hal inipoen tidak akan bisa dihindarkan oleh Iran sendiri.

Boekti jg lebih terang lagi, ialah jang mengetahoei „boenji nota dari Molotov jg diserahkan kepada Ambassadeur Iran di Moskow. Dalam nota itoe diterangkan, bahwa berhoeboeng dengan kegiatan, jg berkepanjangan dari agent2 Nazi didaerah tanah Iran jg boleh mengantjam keselamatan Sowjet-Rusland dan berhoeboeng dengan penolakan Pemerintah Iran oentoek mengambil tindakan terhadap kegiatan Nazi. Maka pemerintah Sowjet merasa perloe oentoek mendjalkan pasal 6 dari perdjandjian Sowjet-Iran jang ditoeoep pada tahoen 1921 dan oentoek melin doengi kepentingan2nja sendiri dengan djaln memerintahkannja pada laskar Rus oentoek menjerboe masoek kedaerah tanah-Iran.

Demikian isi nota itoe. Selain dari pada itoe, Pemerintah Inggeris tidak loepa djoega mengirimkan gandoem sebanyak 60.000 ton ke Iran, jaitoe kepada rajat Iran jg boekan moesoeh Inggeris. Pengiriman ini dilakoean, ialah meingat perse-diaan2 makanan mereka jg soedah habis lebih dahoeleoe diram-

rodi. Hoekoeman maximum pada artikel itoe ialah denda f10. dan 6 boelan hoekoeman badan, dalam keadaan jang sama pada jang terseboet diatas.

„Sanctie” (hoekoeman) seroepa itoe terhadap orang orang jg berpendapatan lebih dari f300—jang [bisa djad] menoeogak pembajaran pada waktoenja, tidak ada diberi tahoean oleh „Pandoe” jang terseboet diatas.

pas oleh Negeri2 Soemboe.

Sekarang dapatlah diketahoei, bahwa penjerangan Inggeris dan Sowjet ke Iran, tidaklah hendak mengisap darah rakjat Iran, hanna oentoek mendjaga keselamatan dari orang2 jang berlindoeng dibawah bendera kebenaran. Dengan menempatkan sendjata2 Inggeris dan Sowjet di Iran, berarti mempersempitkan kemerdekaan2 Nazi jang selaloe melakoean pengamoean jg kedji itoe.

Tentang keadaan peperangan Djerman—Sowjet pada waktoe belakangan ini, berdjalan toeroe didjeroesan Kexholm, Novogorod dan Dnepropetrovsk. Di sebelah Laoetan Timoer dapat di tenggelamkan 4 boeah kapal Nazi.

Berita jang menerangkan bahwa fihak Djerman soedah berhasil mereboet beberapa bandar di tepi soengai Dnjepr beloem didapat kepastiannja. Dan walaupun ada boekti-boektinja bahwa benteng air di Dnepropetrovsk telah diterbangkan keoedara, beloem djoega diterima kabar opsilnja dari Moskouw. Di Leningrad terdjadi pertempoean jang hebat sekali, tetapi tidak ada menimboelkan perobahan-perobahan.

Menoeroet makloemat Nazi, operasi2 di Timoer semoemnja mendapat kemadjoean jang memoeaskan.

Dari Moskow dikabarkan, bahwa kota Novograd telah ditinggalkan setelah terdjadi pertempoean seroe disana.

Peperang dilaoet, Reuter mengabarkan bahwa 7 boeah kapal semoemnja berdjoealah 10000 ton, telah hilang dari konvooi Inggeris jang pada minggu jang laloe telah diserang moesoeh tidak djaoeh dari pesisir Spanyol. Dari kapal kapal perang jang mengiringkannja, tjoema satoe sadja jang hilang. Fihak Djerman mengabarkan, bahwa mereka telah berhasil menenggelamkan 25 boeah kapal dagang, 1 kapal pemboeroe terpedo dan 2 boeah kapal perang poela.

Keadaan di Timoer Djaoeh, masih tetap dikwatiri.

Menoeroet Frank Gervasi, redacteur madjallah Amerika Sarikat „Collier”, bahwa keadaan di Timoer Djaoeh adalah sebagai tong-mesioe, jang hanya perloe kepada soemboenja lagi oentoek dapat meletoep. Jang mendjadi pertanjakan lagi, bila dan dimana „letoepan” itoe akan terdjadi Menoeoet anggappannja, moengkin sekali di Thailand (Siam).

Pendapatannja ini, ialah berhoeboeng dengan kota Singapore soekar dapat direboet, dengan melakoean serangan jang langsung, meskipoen Singapore tidak mempoenjaja tenaga oentoek melakoean serangan.

Keadaan tahoen 42 nanti, tentoe akan berobah. Kita akan melihat „vrij boelie’s” (koelie merdeka dan mendapat gadji) bekerdja pada djaln djaln jang akan dibokoeh oleh Bestuur. Ini satoe oentoeng djoega jg „tidak” atau „sedikit dapat” diwaktoe berlakoe „heerendiensten ordonnantie”. Sjoekoerlah!

B. S.

Tentang Groepsgemeenschap Tapanoeli.

Pemerintah telah selesai dengan oeroesan Groepsgemeenschap dalam 3 daerah di Tanah Seberang, jaitoe di Minangkabau, Hoeloe Bandjar, dan Palembang, Tjoema 3 daerah lagi jang sedang dioeroes, jaitoe Tapanoeli, Minahasa dan Molukken.

Toean De Waal Regeerings-commissaris oentoek perobahan tata-negara, telah memberikan keterangannya dalam Volksraad, bahwa oeroesan soal Groepsgemeenschap Tapanoeli akan diperiksa lagi lebih landjoet oleh pemerintah, berhoebong dengan permintaannya pendoedoek dari Noord Tapanoeli soepaja diadakan satoe groepsgemeenschap di Tapanoeli, sedangkan pendoedoek di sebelah Zuid Tapanoeli memintak 2 groepsgemeenschap.

Sebabnja sandara-saudara sebangsa kita di loehak Mandailing ada jang memintak 2 groepsgemeenschap, ialah karena pendoedoek di Noord-Tapanoeli memeloek agama Christen, sedang kan mereka beragama Islam.

Meskipun begitoe pemerintah berharap soepaja orang di Mandailing merobah sikapnja itoe, soepaja dapat dibentoek satoe groepsgemeenschap.

Akan meadakan 2 groepsgemeenschap di Tapanoeli, jaitoe satoe oentoek Noord- dan satoe oentoek Zuid Tapanoeli, pemerintah menaksir ongkos-ongkosnja terlahoe tinggi jang mesti dipikoel oleh Negeri.

Sekarang dapatlah kita ketahoei, bahwa sebab-sebabnja menjadi terlambat oeroesan penyelesaian Groepsgemeenschap di Tapanoeli, ialah karena permintaan saudara-saudara kita di sebelah Selatan.

Tentang ini, sebenarnya boelanlah semoea pendoedoek di Zuid Tapanoeli meingini 2 groepsgemeenschap, hanjalah sebagian dari pendoedoek di loehak Mandailing. Sedangkan lainnja, jaitoe jang bertempat di loehak Angkola dan Sipirok mengkehendaki satoe groepsgemeenschap setoe djoe dengan permintaannya Noord Tapanoeli.

Manoeroet poetoesan rapat terboeka di Tarotoeng pada bebrapa tahoen jang lewat, dalam mana bertemoe orang2 terkemoeka dari Noord-dan Zuid-Tapanoeli, kita masih beloean loepa bahwa saudara2 kita dari Zuid-Tapanoeli ingin sekali soepaja satoe groepsgemeenschap di Tapanoeli dan namanjapoen tidak dikehendaki "Tapanoeli-raad, tetapi "Batak-raad". Pada ketika itoe, roangan gedung Rex-Theater rihoeh sekali dengan tempik sorak sesoedah mendengar nama "Batak-raad" itoe.

Sebab itoe, bila saudara2 sebangsa kita jang bertempat di loehak Mandailing sampai saat ini mempertahankan soepaja 2 groepsgemeenschap, kita anggap tidaklah menjadi rintangan bagi Pemerintah oentoek meneroekan tjita-tjitanja soepaja satoe groepsgemeenschap di Tapanoeli. Dapatlah kita ketahoei sekarang, hanjalah segolongan ketjil jang meingini 2 groepsgemeenschap.

Saudara2 kita, Batak-Mandailing, koetir kalau tjoema satoe Groepsgemeenschap di Tapanoeli. Katanja, moengkan oeroesan agama menimboelkan pertjerderaan.

Menoeroet paham kita, alasan jang dimadjoekan mereka itoe, sedikitpoen tidak memoeaskan. Kita mengetahoei bahwa soal agama itoe, tidak pernah menjadi rintangan bagi oeroesan pemerintahan Negeri. Sesoeatoe agama di Indonesia ini, baik Christen, Islam, Boeddha, bahkan kafir lagi, tidak pernah menimboelkan pertikaian lantaran oeroesan pemerintahan. Tidak pernah orang-orang jg memeloek agama jang bermatjam2 itoe mengalami sesoeatoe jang tidak diingini karena oeroesan pemerintahan.

Memperhatikan kemoean dari alasan-alasan jang dimadjoekan mereka, tentoe soedah timboel pertjerderaan antara pendoedoek Indonesia, karena agama jang berlain2an. Tetapi sampai saat ini, beloean kelihatan kebenarannya.

Maka alasan jang diberikan Batak-Mandailing, dengan begitoe, tidaklah didapat kebenarannya.

Sebab itoe, kita merasa roegi sekali, kalau pemerintah meadakan 2 groepsgemeenschap di Tapanoeli.

Orang-orang jang satoe ketoe roenannja, se-roepa koelintja, se-roepa adatnja se-roepa bahasanya dan se-roepa toelisannja, etc. etc. tidak baik dibagi dua. Kita berpendapatan: moengkin timboel pertjerderaan jang paling besar di koedian hari.

Perkara soal agama, soal jang terpisah! Semoea anggota ta dari sesoeatoe bangsa, baik bangsa Batak, maepoen bangsa Djawa, masing2 merdeka memilih agamanja, meneroet keper tjajaannja.

Begitoe poela dengan Batak-Mandailing, boekan semoeanja beragama Islam, banjak djoega memeloek agama jang lain, separti jg soedah diterangkan soerat kabar "Oetoesan".

Sesoenggoehnjalah, bahwa satoe satoe bangsa jang bertjeriberai karena oeroesan oeroesan agama, adalah bangsa jang paling bodoh. Bagaimana lagi kalau diantara jang se-bapak dan se-iboe? Akan bertjerai poela?

Diatas kita menjeboet "Batak-Mandailing" dan lebih terang: "antara jang se-bangsa". Soepaja terang bagi orang jang beloean mengetahoeinja, baik djoega kita salin dibawah ini keterangannja, tertoeis diatas kertas zegel seharga f 1.50, jang menoen djoekkan bahwa pendoedoek asli dari loehak Mandailing, ialah bangsa Batak toelen [24 karaat!] S a l i n a n.

ASSALAM 'ALAIKOEM
Kami jang bertanda tangan di bawah ini:

1. Radja Mangatas,
 2. Soetan Soripada Mahodoem
 3. Mangaradja Panoesoenan,
 4. Soetan Koemala Boelan,
 5. Soetan Singa Soro Boelan,
 6. Mangaradja Panoesoenan,
 7. Mgr. Soetan Solonggaon,
 8. Mgr. Goenoeng Sori Marapi,
 9. Soetan Pandapotan,
 10. Mangaradja Solompoan,
 11. Mgr. Enda Panoesoenan,
 12. Mgr. Iskandar Panoesoenan,
 13. Soetan Diatas Pandapotan,
 14. Patoean Hoemala Boelan
- masing2 radja panoesoenan (kepala Koeria) di:

1. Pakantan Lembang,
2. Pakantan Boekit,
3. Oeloe,
4. Tamiang,
5. Manambin,
6. Kota Nopan,
7. Tambongan,
8. Naga,
9. Pidoli Boekit,
10. Kota Siantar,
11. Penjaboengan Djoeloe,
12. Penjaboengan Tonga,
13. Goenoeng Baringin,
14. Gewezen Kepala Koeria di Goenoeng Toea.

Semoeanja dalam lingkoean onderafdeeling Groot en Klein-Mandailing, Oeloe en Pakantan, afdeeling Padang Sidempoean, residentie Tapanoeli, menerangkan dengan sesoenggoehnja, bahwa bangsa dari pendoedoek Mandailing itoe ialah bangsa "BATAK" [kapitaletter dari Red. B.B.] sedang agamanja se sebagian besar "ISLAM" dan se bahagian ketjil sekali agama "CHRISTEN" jaitoe dalam koeria Pakantan-Lembang, Pakantan Boekit dan Kota Siantar.

Nama Mandailing itoe boekan lah nama bangsa; akan tetapi nama negeri (loehak).

Demikianlah soepaja terang akan adanja

Diperboeat pada kerapatan radja2 Mandailing di Kajoe Laoet tanggal 13 Augustus 1922.

Kami jang menerangkan:
w.g.

Demikian isi penerangan itoe. Dalam boekoe Beknopte Encyclopaedie van Nederlandsch-Indie, katja 45, dapat djoega di terangkan seperti jang dibawah ini:

BATAKS. Onder dezen naam verstaat men een volk, dat het Zuidelijk deel van de Noordelijke helft van Sumatra bewoont, en wel bijna het geheele gewest Tapanoeli en een groot deel van het gewest Oostkust van Sumatra. Naar de verschillende dialecten worden de Bataks gewoonlijk in de volgende groepen verdeeld: de Karo Bataks ten N. van het Toba-meer, en in de bovenstreken van Langkat, Deli en Serdang [de Doesoer] de Pakpak Bataks en de eigenl. Dairi-Bataks, ten W. van het meer, de Toba-Bataks, de talrijkste groep (ca. 400.000 zielen) in het centrale Batakland, de Angkola-Bataks in Angkola; Sipirok enz. Mandailing - Bataks in Gr. en Kl. Mandailing enz. Het totale aantal Bataks kan op 3/4 mill. geraamd worden.

enz. enz.
Membatja keterangan2 diatas, dapatlah dengan terang ditketahoei tentang tempat nja bangsa Batak. Di Groot-en-Klein-Mandailing djoega.

Sebabnja kita meloekiskan soal bangsa ini, ialah memperkoetkan permintaan kita, soepaja jg sebangsa itoe djangan dibagi2 hendaknja.

Sesoenggoehnjalah, bahwa kita akan menjesali pemerintah bila pada jg sebangsa diberikan 2 groepsgemeenschap, penoeh kekinan kita, akan timboel pertjerderaan jang besar di hari koemoedian.

A.

Dari sana sini.

Perajaan hari lahir Seri Ratoe.

Pada tanggal 1 September. Perajaan hari-lahir Seri Ratoe jang ke 61 tahoen ini, akan dilangsungkan pada tanggal 1 September, hari Senin, berhoebong dengan tanggal 31 Augustus djoetoe pada hari Mingguoe.

Menghinia bendera Belanda.

Landraad Padang telah menjatoehkan hoekoeman pendjara

V

Victorie, Victorie, Victorie!

Pada waktoe ini telah banjak benda-benda jang dapat dilihat memakai atau ditempli letter "V". Mak soednja "Victorie," ialah "Kemenangan."
Negeri-negeri Demokrasi pada waktoe ini beramai-ramai memakai aksi "V" terseboet.
Kemenangan mesti diperoleh, moesoeh pasti kalah!

Beloem berapa hari berselang, atau pada tanggal 22 boelan ini, Kolonel Britton, leider dari aksi "V" itoe telah berpedato sebagai berikoet dimoeka radio: "Mengapakah kamoe biarkan dirimoe diperas Nazi)? Djanganlah kamoe boeroe-boeroe. Bekerdja boeat diri dan keloeargamoe baik, bagi tanahairmoe lebih baik. Tapi bekerdja boeat Nazis tidak lebih dari memboenoeh diri sendiri."
Britton mendesak lebih djoeh: "Djanganlah kamoe boeroe-boeroe pergi melakoekan pekerdjaanmoe. Katakan bahwa kereta api, tram atau bus-moe terlahat atau mendapat keroesakan [kalau pemimpin2 ta-hoe kewadjabannja hal ini akan kedjadian-kereta api, bus d. l. l. akan terlambat). Oesahkanlah soepaja banjak tempoh terboeang pertjoema. Ini semoea akan membantoe, karena fihak Nazis tidak boleh memboeang2 tempoh. Oleh sebab di Inggris djentera2 berpoe tar dengan semakin tjepat djoega, Kamoe dibenoa Eropah bisa membantoe poela dengan mengoesahkan soepaja Nazi semakin hari semakin terlambat poela."

selama 6 boelan kepada seorang Indonesia jang ditoeoeh ber salah telah menghina bendera Belanda.

Itoe ajah jg memboenoeh anaknja

Sebabnja seorang ajah jang bernama si Asi dari Sionggang [Balige] memboenoeh anaknja pempoean bernama Andjoe, ialah karena anaknja terseboet meilah perkawinan dengan seorang laki2 jang tidak disetoedjoet, lagi poela si Andjoe dihinggap penjakit sawan.

Sesoedah perkawinan Andjoe berdjalan sampai berapa lama, pada soetoe waktoe Andjoe te lah poelang ke roemah orang toeanja. Disebabkan ganggoean penjakit sawan itoe, telah terdja di perkelahian antara Andjoe dan iboe tirinja. Si ajah roepa2 nja tidak soeka melihat kedjadian2 itoe, maka iapoen memboenoeh anaknja terseboet. Dengan bantoean dari 3 orang, majat anaknja itoe poeh digantoeangkan, hendak memperbodohi polisi.

Begitoe lah meneroet pemerik saan Hakim di Balige, karena soedah terang melakoekan pemboenoehan, si ajah dihoekoem 15 tahoen pendjara, 2 orang dari

pembantoe2 masing2 12 tahoen, sedangkan pada jang seorang lagi bernama A. ni Ember poen di kenakan djoega hoekoeman 15 tahoen.

Loemban Loboe.

Di Lbn Loboe Porsea (onderafdeeling Toba Balige) hari ming goe tgl 24 Aug '41 kira-kira djam 10 tengah hari, satoe auto menoejdjo ke Siantar dekat titi disana soedah poela menggiling seorang anak laki-laki oemoer kira kira 14 tahoen. Saat itoe djoega sianak tsb menghembeskan nafas jang penghabisan.

Auto tsb, setelah menggiling anak tsb toeroet menoebroek 2 tiang kawat hingga sampai patah.

Auto itoe ada mendapat banjak keroesakan dibagian sebelah kiri. Tetapi keroesakanmana tidak dapat menghalangi autonja boeat dilarikan menoejdjo ke kantor K Negeri goena merportkan hal kedjadian tsb. Dan darisanalah sang chauffeur dian tarkan ke kantor Ass Demang boeat di proses Sedang si korban tsb setelah diperiksa oleh jang berwadjab baroelah dikoeberkan.



Tjap DJEMPOL

Bisa dapat beli diantero tempat.

SANDAL KARET
or
SEPATOE SANDAL

Ontwerp Statuten ni Hoeria Kristen Batak Protestant (H. K. B. P.)

(Disan nioelal do rangrangan ni Statuten HKBP, na pinatoere ni Commissie pinabangkit ni Synode godang nataon i, sipateda honna toe Synode godang taon on—November 1941—atoeran si pangkeon ni Hoeria i doeng di pahot.

Mamoengka ma noeaeng ga noep Hoeria dohot District, ma nege manimbangi atoeran on dohot Huisshoudelijk Reglement (roe hoet) na gandjang i, laho mandimpoe Synode i.

Ontwerp on sahat nantoarisa da toe Redactie Batak Berge- rak, tama rim doeng oemboio sa, nang mangalehon toergas pinarsinta ni Kerkbestuur.)

STATUTEN

P a t o e d j o l o.

La Hoeria Kristen Batak Pro- testant i ma Hoeria (Kerkgenoot- schap) naeng tinolopan ni Pang- goengomi marhite besulitni Gou- verneur Generaal ddo 11 Juni 1931 no 48 na taroerat di Staat- sbiad 1932 no. 360.

ARTIKEL 1

Goar dohot roemangna. La goar ni Hoeria on, i ma Hoeria Kristen Batak Protestant (HKBP) na odjak di tano Batak dohot di roer ni tano Batak, ba- hen parpoengoean ni nasa Kris- ten Batak Protestant, na maro- djahan toe odjahan na Sasada i i ma Jesus. I Korint 3. 11, djala na manghoethon soede atoeran2 (Kerkorde) ni Hoeria i.

Niradjoeman roeas ni HKBP do angka pangoela na di baga- sanna nang so halak Batak pe- lban.

Laos niradjoeman roeas ni H- KBP do nang so halak Batak, molo milan di inganan ni HKBP djala manghoethon atoeran on.

ARTIKEL 2

Sangkap dohot toedjoean. a Patoere dirina, asa lam mar- angap goar ni Deba a Ama, Anak dohot fondi Porbadia dibagasan dirina. b Asa lam hot djala togoe par- djongdjong ni HKBP dibaga- san dohot di roer ni ta- no Batak angka naeng ni- inganan ni HKBP. c Lm pabidang HKBP toe to- ngatonga ni bangso Batak parogamo sipetebegoe, ma nang parogamo na asing, dibagasan dohot di roer ni tano Batak.

ARTIKEL 3

Dalan mangeah sangkap. a Mambahan parpoengoean par- djamiton siganoep Minggoe dohot ari na asing dibaga- san Garejja, nang di roer Garejja pe. b Padjongdjonghon angka oe- laon nadanggan (social) so- ngon parsikoiaan, Hospital en d.n.a. na marodjahan toe Hata ni Debata. c Padjongdjonghon angka oe- laon parsikoiaan. d Padjongdjonghon sada ba- dan sipatoereloere sidjahaon di angka roeas ni HKBP, i ma songon soerat chabar, brochure, ro di angka boe- koena marisi panogoenogoe on toe pangoloeon dohot parsiooran na toere mangi- hoethon roehoet ni Hakristen on.

ARTIKEL 4

Haroroan ni hepeng. Dalan parohon hepeng toe H- KBP i ma: a Goegoean taon (boelan) sian ganoep roeas ni HKBP. b Doeroeng doeroeng siganoep Minggoe dibagasan Gare- dja dohot doeroeng2 parpoe- ngoean na asing pe. c Oeang sian hamaoelateon sian na tardidi, na manopo- ti haporseaon, na marbagas

d n a, na margoar hamaoelateon. d Sian angka pesta Hoeria, pesta Zending dohot angka pesta na asing na pinatoe- pa ni Hoeria i. e Pangomoan sian angka ba- dan na pinadjongdjong ni HKBP.

ARTIKEL 5

Aria (parogasanon) 1 Ingkon torang do marhatari- daan parogasanon ni ga- noep Hoeria, ganoep Res- sort, Onderdistrict, District dohot parogasanon hatopan ni soede HKBP. Asa ganoep horong marhak di parogasanonna. 2 Na boi do masipaindjaman poengoean na sada toe poe- ngoean na sada nari, alal- ingkon djoemolo sian dos ni roha ni pangindjam do- hot na paindjamhonsa. 3 Molo toeng adong na ma- nimbil sian roeas ni sada Hoeria, ala laho toe Hoe- ria manang poengoean na- asing, Hoeria na tininggal honna i do nampoena aria ni Hoeria i. Alal molo hi- boel na sada Hoeria i ma nimbil sian HKBP, ressort na tininggalhonna i ma nam- poena aria ni na sahoeria i. Djala molo poengoe na sa- Ressort i laho manimbil, ba- Onderdistrict na tininggal honna ima nampoena aria ni na sa Ressort i. Molo toeng na sa—Onderdistrict laho soede manimbil sian HKBP, ba District natinggalhonna i ma nampoena aria ni na sa—Onderdistrict i. Djala molo na sa—District i laho manimbil sian HKBP, sahat toe Hoofdkantoor ni HKBP ma nasa aria ni H K B P nasa aria ni HKBP na sa- District i.

ARTIKEL 6

B e s t u u r. 1 Hoeria Kristen Batak Pro- testant nioeloeon ni Kerk- bestuur, na marroeas 14 ha- lak, i ma Voorzitter na pi- nitilil ni Synode, na maringa- nan di Pearadja, angkoep ni 13 halak nari donganna (te- denna), i ma sahalak sian ganoep District HKBP, sa- halak wakil ni Pandita Res- sort, sahalak wakil ni Pandi- ta Onderdistrict, sahalak wa- kil ni Praeses, 2 halak wa- kil ni Batak Nias Zending sahalak wakil ni Goeroe. 2 Kerkbestuur do na manga- moedihon: a Hoeria, i ma poengoean ni manang piga halak Kristen, nioeloeon ni sahalak in- doek (voorganger) niangkoep- an ni Kerkraad. b Ressort, i ma poengoean ni manang piga Hoeria nioeloe- hon ni Pandita Ressort dja- la niangkoepan ni rapot Res- sort. c Onderdistrict, i ma poengoe- an ni manang piga—Ressort, nioeloeon ni sada Pandita Onderdistrict, niangkoepan ni rapot O. derdistrict. d District, i ma poengoean ni manang piga O. derdistrict nioeloeon ni District kerk- bestuur niangkoepan ni ra- pot District.

ARTIKEL 7

Panggonion ni Kerkbestuur. Ganoep 4 taon sahal margontl do soede leden Kerkbestuur alal na boi do nasida mangoela hi pililion.

ARTIKEL 8

Parhalado ni Hoeria. Tarbagi doea do Parhalado ni Hoeria i, i ma: I Na dapotan balandjo sian H K B P. II Na so poia dapotan balan-

djo sian H K B P. Na masoek toe bagian I, i ma I Voorzitter H K B P rap do hot soede pangoela di Hoofd- kantoor. II Praese. III Pandita Onderdistrict. IV Pandita Ressort. V Goeroe Hoeria (na so do- hot Goeroe sikola). VI Evangelist dohot Bijbelvrouw Masoek toe bagian II, i ma: I Kerkvisitator. II Goeroe Hoeria tevens Goe- roe sikola na dapotan Sub- sidie. III Angka Sintoea.

ARTIKEL 9

Angka rapot. 1 Sahal sataon do pamasan- ni Kerkbestuur Synode, alal na boi do lobi sian i molo adong ringkotna. 2 Doea hali sataon pamasan- ni Districtkerkbestuur Rapot District, nioeroepan ni Prae- ses dohot Kerkvisitator. 3 Doea hali sataon do na oem- moikna marapot Onderdis- trict, nioeloeon ni Pandita Onderdistrict. 4 Opat hali sataon na oem- moikna marapot Ressort, nioeloeon ni Pandita Res- sort. 5 Margoeroe toe ringkotna marapot do angka Kerke- raad ni Hoeria, nioeloeon ni Voorzitterna. 6 Doea hali sataon na oemmo- tikna marapot roeas ni Hoe- ria di ganoep ingananna be.

KABAR BERITA.

Schoolopziener L. F. Siregar †

Toean L. F. Siregar terseboet, jalah Schoolopziener di Dolok Sanggoel, Siborong2, dimana se- waktoe pesiar bersama beberapa ambtenaar disana dengan naek- autonja sendiri menoejdje djal- an Baroes, maka sesampainja di Si- goeroeng-goeroeng, dia toe peng- kolan lantao auto terdjatoeh, ke- djatoehan mana laho auto meng- himpit badan beliau sampai mem- boeat matinja seketika itoe.

Kedjadian ini, tepat pada hari- minggoe, tanggal 24 dezer.

Jang doedoek dalam auto itoe, bersama chauffeur ada 7 orang, diantaranya toeroet djoega en- koe S Simamora Ass Demang Pakkat bersama djoeroetoelisnja, tetapi semoea penoempang2 lain- nja, didalam keadaan selamat, ketjoeal t L. F. Siregar jang ma- lang ini.

Mendengar kedjadian ini, pen- doedoek Hoembang djadi gem- par, sehingga berdoeoen-doejoen- orang jang datang ke Dolok- Sanggoel mendjangoeknja.

Sebab kampoeng tempat toem- pah darah beliau jalah di Bahal- Batoe, djadilah djenazah beliau dloesoeng kesana.

Maka sementara menoenggoe- famillienja hari Selasa tanggal 26 dezer kira2 djam 3 baroe di- keboemikan, ketika mana dalam- menghantar djenazah beliau ter- djadilah satoe eringan besar, Pa- doeka Toean Controleur Hoog- vlakke van Toba, bersama De- mang, Ass Demang, serta bebe- rapa ambtenaar2 Indonesier had- ir djoega disitoe.

Sedang dari Silindoeng toeroet- djoega toean Ins. van O. en E. bersama beberapa toean toean- Schoolopziener.

Batak Bergerak poen toeroet- berdoeka tjita.

Seterapan jang ditembak mati

Di Cheribon seorang hoekoe- man bangsa Boegis telah ditem- bak mati oleh seorang pegawai- Belanda dalam boel, katanja org- hoekoeman ini hendak melawan- dan menjerang dia.

Bandjir Besar di Menado

Resident van Menado menga- barkan, bahwa pada malam 16- djalan 17 boelan ini dikampoeng- Lema (didjerah Ampibabo) telah- terbit bandjir besar. Seorang- orang toea dan 3 anak2 jg ting-

gal di seboeah pondok di ladang- telah disapee air bah dan laho- tiwas. Selain dari wajat 1 anak, maka lain2 majat telah ditete- moekan.

Djembatan2 besar dan ketji- dihanjoetkan air sampa2 sedja- oeh 8 k. m. Sawah sawah rakjat- tidak mendapat keroesakan. Ber- riboe riboe boeah kelapa diba- njoetkan air bah itoe.

Bangsa Asia dan Indo-Euro- peaan moelai lakoe

Pemerintah Inggeris di Malaja- telah memboeka lapangan loeas- oentoek bangsa Indo European- an bangsa Asia jang berpang- kat dokter soepaja mereka itoe- soeka memasoeki djabatan tene- ra sebagai thabib.

Jang diterima ialah jang ber- oemoer dari 21—50 tahoen. Ke- pada mereka semoeanja akan di- berikan pangkat luitenant, tetapi- sesoedah bekerdja satoe tahoen,- diberikan titel kapitein. Golo- ngan2 specialit mendjabat pang- kat Major, sedangkan belandja- nja sesoelai dengan mereka ka- oem opsir2.

Pembajarannya seboelan, apa- bila mereka itoe masoek dalam- djabatan, bagi kaeom dokter, se- soelai dengan belandja jg diteri- ma oleh seorang luitenant dida- lam dienst, jaitoe 240 dollar, di- tambah 60 dollar lagi, apabila- mereka itoe menerima makanan- dari loearan.

Atoeran jang ini sesoenggoeh- nja, adalah perobahan besar, se- bab sediakala ini kabarnya dok- ter dokter Asia dan Indo-Euro- peaan disana pada waktoe2 j. l. tidak mempoenjai harapan oen- toek memasoeki djabatan Militair- Geneeskundige-Dienst.

Sekolah potong ramboet

Pemandangan mengabarkan ba- hwa di kota Betawi akan didiri- kan seboeah sekolah jang mem- beri pendidikan potong ramboet, jg dipimpin oleh t. O. Djajawi- katma dan jang memberi peladja- ran disitoe ialah doe orang toe- jang polong ramboet Indonesia- jang soedah berpengalaman ber- sama seorang bangsa India.

Katanja kalau beladjar 3 boe- boelan akan tjekoekplah dan ke- pada moerid akan diberikan djoe- ga diploma.

Kalau Nazi memberi hoekoeman.

Karena memboenoeh- serdadoe Nazi.

Sekalian bangsa Perantjia di- daerah Perantjia jang didoedoeki- kini dalam tahanan, tidak perdoe- li karena alasan apa, djanggap- sebagai „borg“ setelah pemboe- noehan jang terdjadi tanggal 21- boelan ini Parja atas diri se- orang serdadoe Nazi. Besult ini- dikeloearkan oleh kepala laskar- Djerman di Perantjia dan mene-

apkan „moelai tanggal 23 Agus- tus maka akan ditembak mati se- djoemlah orang-orang Perantjia- jang dalam tahanan itoe, menilik- dari pada hebatnja perboeatan- apa bia ada kedjadian lagi pem- boenoehan seperti diatas itoe“.

Sekalian brigadiers mendjadi Sergeant.

Menoeroet Java Bode, moelai- tanggal 31 Augustus j a d, pang- kat brigadier pada militie dari- balatentera Hindia-Belanda akan- dihapoeskan, dan dinaikkan pang- katnja mendjadi militie-sergeant- 2e klas.

Peratoeran ini berlakoe djoega- oentoek Landstorm, Standswacht- dan Landwacht. Maksoed dari- peratoeran ini ialah oentoek- menghapoekan kesoekaran jang- terdapat dalam pangkat dan klas- pada militie, Stadwacht dan- Landwacht.

Dalam militie Boemipoetera- djoega tidak akan diadakan lagi- pangkat brigadier.

Simangoemban.

Dewasa ini, pendoeoek nege- ri Simangoemban timboel banjak- perkara antara sesamanja.

Perkara2 mana ialah kebanja- kan dari hal kebon Havea.

Oempamanja: Sebeloem pen- doedoek disana mengenal pene- rimaan coupon2 Hapea seperti- sekarang ini; satoe pekarangan- (ladang) kepoenjaan si A telah- didjoekannja kepada si B dgn- harga berapa poeloe roepiah- sedja.

Pendjoesan terseboet adalah- dengan „pate“ (eigendom) kepa- da B. Dalam soerat perdjandji- annja toeroet mendjadi saksi (ge- tuigen) saksi dari bagian radja2- dan menerima oeng saksi.

Setelah ladang ini mendjadi- kepoenjaan si B kemoedian la- dang itoe dloeshakan dengan ta- naman Hapea, jang akhirnja- (pada belakangan) ini dapat mem- beri penghasilan caupon kepa- da si B.

Roepanja, melihat hasil keboen- tab jang selaloe diterima si B, mendjadi pehak A (jang mendjoe- alnja) soedah meminta kembali- (ladang jang didjoekannja kepa- da si B) dengan djalan meneboes- dari B.

Lantaran pehak B memperta- hankan haknja jang soedah pe- noeh (eigendomsja) menoeeret- boenji soerat perdjandjian diwak- toe membeli, maka si B poen ta- maoe mengembalkannja kepa- da pehak A. Kemoedian pehak A- soedah memadjoekan pendawaan- kepada pehak berwadjab boeat- mendawa si B.

Begitoelah hal hal perkara jg- sering mendjadi timboel disana. Entah bagaimana perkara2 sede- mikian, nanti berkesoedahan disa- na, baiklah kita toenggoekan si- kap2 jang didjalankan oleh Toe- angkoe K N disana.

W. PANDAPOTAN.

Tjong Yong Hianstraat No 22.

M E D A N,

Persediaan dari segala matjam Machin Singer. Machin toelis dari segala merk. Tempat-tjoer model Inggeris dan Soerabaya. Piano dan Orgel. Djoega sedia segala matjam. Koersi, wedja dan lemari boeat perhiasan roemah tangga. Harga berdamal.

Menoenggoe dengan hormat !

Mendjoel perabot2 roemah dan muziek instrumenten, diperboeat orang Batak Indonesier jaitoe; Jazband Bas Banjo, gitaar, viool, gitaar dan krontjongs. Djoega mempoenjai toekang jg soedah paham oen- toek memperbaiki harmonium dan perkakas muziek ser- ta mendjoel harmonium jg baroe dan 2de hands

Persilahkan beroeroesan sama

M. O. Soemoeroeng.

Meubel en Muziek Handel

WILHELMINASTRAAT No 25
Taroetoeng.

Toneel-Opvoering dari Silindoe Muziek Vereeniging

Nanti pada malam 29 dan 30 Aug. Silindoe Muziek Vereeniging Tarotoeng akan mengadakan toneel-opvoering di gedung Rex Theater Tarotoeng dan mempersembahkan cerita: „Radio Za...”

Pertunjukan ini akan dibantu oleh djago2 Medan yg sudah terkenal talenta dalam „Doenia Toneel” jaitoe Mr John Hoetapea, Mr D. Kastam, Miss Eihara d. l. l. lagi

Tentoe bakal meriah!

Negerihoofden dan B. B.-ambtenaren dari Silindoe mengadakan studieris ke Raja

Pada tanggal 26 jbl. diantara Negerihoofden handelesen dan B. B.-ambtenaren dari Silindoe telah berangkat dari Tarotoeng ke Raja oentoe melihat kema djoean perternakan disana.

Perkoendjoengan ini, bermaksud soepaja di daerah Silindoe dapat ditjapai perternakan yang bisa memakmoerkan negeri.

Rapat2 Adat Kampoengvorming ditonda

Pada minggu ini sebetoenja di negeri Hoetabarat dan Parboeoe (Silindoe) akan diangsoengkan rapat adat oentoe memilih candidaten2 Kepala Kampoeng dalam berbagai2 vorming.

Akan tetapi, boleh djadi berhoebong dengan yg bersanghoetan (beberapa Negerihoofden dan B. B. ambtenaren) yg telah berangkat ke Raja oentoe meadakan studieris ke Raja seperti yg diterangkan diatas, maka rapat2 itoe terpaksa dioendoeikan.

Kalau diantara candidaten2 ada yg roegi dengan tjoea2 karena rapat adat yg dioendoeikan itoe, kita boleh djoea memper tjajinja. Sebab, oentoe mengoe roes ini, banjak djoea kaoem2 familie dari perantaraan apa lagi persediaan tamoe bertamoe dan wang loads.

Tentang Indonesia di hari kemoedian sehabis perang.

28 anggota Dewan Rajat meminta keterangan dari Pemerintah.

Toean-toean Soetardjo, Soeroso, Iskandar Dinata, Tjakra-ningrat, Tirtokoesoemo, Rehatta, Kasimo, Soangkoepon, Mogok, Abdul Rasjid, Prawoto, Nalaprana, Soerjanata Atmadja, Mahmoeed, Jamin, Samsoeedin, Mochtar, Lopian, Wirjopranoto, Soeria Karta Legawa, Soerohadikoe soemo, Dr Moella, Salamoen, Ma poedji Soekawati Tajoeddin Noor Hoedojo dan Hamongsa-poetro masing2 anggota Volksraad telah mengirimkan pertanjaan kepada Pemerintah sebagai berikoet:

„Penanja penanja dengan hormat memadjoekan pertanjaan ke hadapan Pemerintah soedi memberikan pengoesalan dalam Dewan Rajat seboleh bolehnja dalam tempoh persidangan sekarang ini djoea tentang soal yg amat penting bagi rakjat Indonesia seperti yang berikoet ini:

Ply Premier Ingeris Attlee pada tanggal 14 Augustus jang laloe telah memberitahoekan setelah pertemoan jang penting dalam riwayat antara Roosevelt dan Churchill boenji keterangan bersama dari Ingeris dan U S Amerika jang terdiri dari 8 pasal tentang toedjoean peperangan Negeri negeri Serikat dan dikemoekakan poela dasar dasar ran tjangan perdamaian doenia jang tetap dihari kemoedian ini.

Sepandjang telegram „Reuter” tanggal 15 Augustus maka keterangan inipoen kabarnya telah diterima dengan perasaan poes benar oleh kalangan pemerintah Belanda di Londen.

Dalam kalangan ini orang mengoea demikian kata „Reuter” sadjak lama, bahwa haroeslah dikemoekakan kepada doenia sa loe atau lain rantjangan soesoe n jang disetoedjoel oleh seka-

lan bangsa dan tiap-tiap erang jang mempoenjal kemoesan baik. Dalam seetoe receptie jang digadakan di Londen oleh para-studenten Afrika-Barat boeat ke hormatan Attlee, beliau memas-tikan demikian kata „Reuter” poela tanggal 16 Augustus jang laloe dari Londen bahwa keterngannja tentang azas-azas, jang telah dioetjapannja atas nama pemerintah Ingeris, adalah dimaksoed boeat sekalian bangsa diatas permoeakan boemi ini, baik bangsa berwarna maeopen bangsa koelit poetih.

Attlee menoeoerkan lebih djaoeh antara lain2: „Kita berperane dimasa ini boekanlah boeat diri kita sendiri, teapi boeat s-kalian bangsa. Kita ingin merdekakan sekalian bangsa dari bahaya kekoeliran akan ben tjana besar”.

Berhoebong dengan hal diatas itoe, maka penanja-penanja memohonkan pada Pemerintah Hindia-Belanda akan memohonkan poela pada Pemerintah Agoeng di Londen soepaja soedi memberikan pengoesalan jang djelas apakah Pemerintah Agoeng poen toeroet menjetoedjoel keterrangan jang dioetjapkan atas nama Pemerintah Ingeris itoe dan betapa poelakah akibatnja (konsekwensinja) terhadap rakjat bangsa Indonesia dari Hindia Belanda.”

Spion Japan ditangkap.

Pembesar2 milliter di Semplak (Buitenzorg) beberapa hari jil. telah menangkap dan menahan se orang bangsa Japan, karena di toedoech telah mendjadi spion, Orang Japan terseboet telah ditangkap ketika masoek dilapangan terbang Semplak, pada hal tidak seorang diperkenankan masoek kelapangan terbang terseboet, dengan menjamar sebagai koelit.

Toedoechan itoe bertambah lebi koelit ketika pada orang Japan terseboet didjoempal seboeah potlood dan seboeah blocnoot dalam blocnoot mana terdapat sehets jang masih beloem siap.

Tentang berita diatas, dapat bikabarkan lebih djaoeh bahwa opion itoe boekan hanya seorang sadja, bahkan masih mempoenjal seorang kawan lagi jang djoea ditangkap pada waktoe itoe djoea.

Dalam pemeriksaan mereka

Sambil berhemat,

oesaha kaoem iboe madjoe. PENTING!

Special boeat daoen rokok teriebih diwaktoe zaman malaise.

Isaplah DAOEN-GAMBIR ke loear dari Siandorand or Dolok Martimbang Tarotoeng. Daoennja sangat tipis ampir seroeapa bagaikan Kertas rokok dan djoea tidak mendatangkan Batoek.

Lekas atoe pesanan kepada toean:

Hennerick Sihombing
Sibogaweg No. 48 Tarotoeng.
Menoenggoe dengan hormat!

Hallo! Aha do i? Ja, Batja terang!

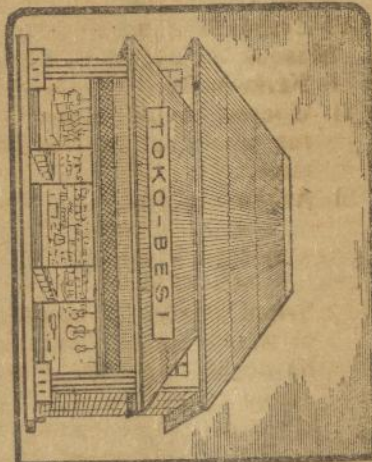
Toean soedah pernah merasat tempat jang sehat?? Baroe disini ketemoenja! Mampirlah toean di Kedel Nasi Islam.

„Ahljan Wasahljan” terletak ditengah2 dan dipinggir djalan ADIAN KOTING, sebelah kanan menoedjoe Sibolga. Singgahlah sebentar goena melepaskan Dahags. Ahljan Wasahljan seloeloe menjediakan makanan jang panas oentoe telamoe-tetamoe waktoe siang hari dan malam. Persediaan makanan diatoer setjara Islam dan pelajan2 tersedia dari jang tertib dan sopan. Kamar mandi poen ada tersedia. Persilahkan toean2 njonja2 dan entijk2 datang mampir.

Menoenggoe dengan hormat!

Mhd. IRAD SIHOMBING
glr. MARAH HAKIM.

mengakoei, bahwa mereka itoe sebenarnja boekan mendjadi splon sebagai jang dioedoechan atas diri mereka, tapi mereka itoe datang kelapangan terbang terseboet dengan maksoed menjari pekerdjaan.



ADRES JANG TERKENAL BAIK
dulu barang jang khabibulhijrah bangoes

- BOUMATERIALIEN
- BARANG BESI
- PERKAKAS TOEKANG
- TJAT LINDETEVES
- LEDIKANTEN
- PHILIPS LAMPEN
- PERBOT DAPOR
- KANTOORREHOEFTEN
- MUZIEKINSTRUMENTEN
- GRAMOFON PLAT



ST. ANANIAS SINAGA & ZOON TAROTOENG

OUR NATIONSHOES

Centrale Passer No 88 Medan

GAJOES PANGGABEAN

Molo botoel hamoe naeng tongam, beasa so ro hamoe toe partoeakangan sipatoe na tarsoerat di gindjang i? Hea do i tondong? Beta ma toe Bangso i!

BATAKLAND ENGLISH SCHOOL.

& TYPEWRITING

TAROTOENG (1930-1941)

28 Juli - 5 Augustus 1941

Menjerima moerid boeat cursus-Baroe. Diterima hanya anak2 jang soedah pernah masoek sekolah zending atau Vervolg dan dari sekolah English lain. Diterima dari klas I-VII Wang sekolah menoeroet belasting.

Typewriting-Class.

Memberi peledjaraan mesin-toelis dengan 10 Vingersijsteem, dalam 4-5 boelan boleh tammat dengan kerjepaian 40-60 perkataan per minuut.

Avond-les

Dalam 6-9 boelan sadja soedah tahoe bitjara dalam bahasa English, 3 x seminggoe dengan pembajaran fl.50 satoe boelan. Keterangan boleh dapat lebih djaoeh dari toean A. H. Galoeng dimoea Zendingshospitaal.

'T HOOFD DER SCHOOL,
A. H. GALOENG.

Reparatie Atelier en Werkplaats

Kenan Sitohang

HOETABARATSTRAAT No 8 Tarotoeng

Mempoenjal toekang jang pandal boeat reparatie auto2, motorfiets magneet, dynamo, machin toelis, gramaphoon, senampang d. l. l. Ongkos dikira dengan pantas.

Djangan keliroe!

Djangan silaf!

Soedah pindah tempat sebelah postkantoor BALIGE.

„Padangse Restaurant”
on
Penginapan

Patoel di ingat atawa ditjaret satoe Restaurant jg menjenangkan oentoe Oemoem dari makanan jang disediakan 100 pCi bersih apalagi „P a d a n g s e Restaurant 100 pCi toelen, dalam segalannya, boekan MERK sadja. Masakan tak goena dipoedji, record soedah. Diharap Toean2 engkoe Njonja2 soedi datang mempersaksikan.

Menoenggoe dengan hormat

Ib. ITM St. Pamenan Balige.

Berhoebonganlah kepada

Toean: Tjoa Tjin Beng jang pake merk

HONG LIANG.

TAROTOENG.

Agentschap dari Tembakau Djawa dari roepa2 tjap. Persilahkanlah beroeroesan dengan merk diatas itoe, tentoe mendapat peroentoengan jang rasanja menjenangkan.

Taylor:

MARTHIN SIMANDJOENTAK

TAROTOENG

Tetap sedia menerima dan memboeat pakaian seperti: Jas, pentloon dan pijama. Djoea kain2 ada sedia roepa2 jang baik boeat jas dan pentloon dan pijama.

„BATAK BERGERAK”

LEMBAR KEDOEAE.

BATAKLANDEN MAOE BERPOLITIEK?

Motto: Panoerirang di bangso Indang diargahon bangso.

II

Telah beberapa artikel yang saja djoempai di beberapa soerat2 chabar, yang membitjarakan soal ini dengan pandjang atau dengan pendek.

Jang menimboelkan sedikit geli hati ialah pendjawaban dari salah satoe ambtenaar Batak terhadap pada Commissie Visman: „Bangsa Christen Batak tidak perloe berpolitiek, oleh sebab mereka telah mendjadi Kristen - sedjati, serta oleh sebab itoe jakin serta pertjaja pada Goebernement”.

Pendjawaban seperti tersebut inilah oekoeran mengoekoer Bangsa Batak yang beragama Kristen?

Memang tidak! Oekoeran ini hanya terpakai oentoe mengoekoer „mentaleitet” sipendjawab saja beserta partynja. Dengan seboetan tersebut maka semoea Batak yang beragama Kristen telah disamakannja dengan: Katak dibawah tempoeroeng. Atau paling sedikitnja S i t o e m p a k n a m o n a n g.

Soedjah terang semoea bangsa Indonesia lain, yang beragama Kristen serta yang beragama Islam meneriakawai, serta mempergalak-galakkan bangsa Kristen Batak.

Di soerat chabar ini No 17, lembar kedoea ada saja dapat:

„... akan tetapi yang paling perloe, tjarijah terlebih dahoele leader, pengandjoer dan pemimpin jg sedia, redla dan sanggoep mendjadi pemimpin.” [cursiveering dari saja F. J. N.]

Disini saja setoedjoe dengan Kamasoetra.

Di Bataklanden boeklanah kita kekoerangan leader. Boeklanah leader yang koerang, akan tetapi sipengikoetnja yang tidak ada. Indang sipormahan na soada, alai pormahanon do na djalahan.

Oleh sebab banjaknja leader diantara bangsa Batak, maka banjaklah party - party yang ketjil ketjil, seperti margaisme loeatisme, ompoisme dll. Leader2 ini sendiri yang mendjadi badji2 persatoean. Sekarang bertambah pealalah badji2 yang menambah ketjil party2 yang telah ketjil itoe. Oempamanja: oegamaismen: HKBP., BN-Zending, Katholiek, Islam, H Ch B, -lama H Ch B-baroe dll.

Selain dari isme-isme tadi ada lagi isme yang soesah dibantras dan amat pajah oentoe melelehkannja, itoealah egoisme yang menjeboet: Molo indang di aoe, agonan dibegoe.

Egoisme inilah yang menimboelkan perpetjahan, yang membesar-besarkan persatoean, dan mendjaoehkan persatoean. Egoisme ini yang menimboelkan perpetjahan diantara 2 anggota dari partij, menghilangkan kepertjajaan dianfara anggota-anggota Bestuur dari perserikatan. Egoisme inilah yang memboeang semoea discipline dari perserikatan perserikatan.

„Molo indang di aoe agonan di begoe”!

Telah ada kira-kira sepoeleoh

tahoen laloe sesoedah saja madoeakan sembojan bangsa di atas agama di moeka openbare vergadering di Taroeoeng. Sembojan mana berazas kepada harga menghargai, hormat - menghormati. Dengan djalan yang doea ini baroe lah kita bisa dengan perlahan-lahan melembotkan egoisme, soe paja kita satoe sama lain bisa bekerdja oentoe kita, tidak seperti selama ini kita hanya bekerdja oentoe saja, dia oentoe dia, tetapi tidak bekerdja oentoe kita.

Selama egoisme ini bersimaharadja lela lagi sebegitoe koekat dan fanatik diantara bangsa kita, maka discipline, yang sangat perloe oentoe berperserikatan soesah dapat. Maka tidaklah mengherankan pada saja, bahwa pada waktue sekarang siparmahanon amat soesah dapat di Bataklanden.

Akan tetapi, djika moelai sekarang anak anak moeda bangsa kita diadjarakan berdiscipline, maka pada waktue yang akan datang, besarlah pengharapan, bahwa bangsa kitapoen akan bisalah berdiscipline. Dikalangan partij yang berstaatkundige - politiek, tidak ada jg lebih perloe lagi dari partijdiscipline. Ini djangan diloeupakan.

Walaupoen begitoe, djanganlah kita hilang asa. Maka tjarijah satoe leader diantara bangsa kita, yang mempoenjai semangat leiderschap, serta mempoenjai kemaoean mengkorbankan diri, mengkorbankan anak-bini oentoe bangsanja Ai ingkon olo asa poeraga do iba mate martir anso tarbahen gabe leader ni Bangso. Ise do na olo? Ise na poeloek? F. J. NAINGGOLAN.

PEKABARAN

Resensi.

Madjallah boelanan „Pertjatoeran Doenia dan Film” telah sampei di medja redactie kita.

Soeatoe madjallah yang didalamnya terdapat boeah pena dari beberapa Journalisten kita, dan berisi gambar gambar yang bersangkoetan dengan toedjoennja serta gambar gambar dari doenia Film.

Tentang pertjatoeran doenia dan hal hal tentang peroesahaan Film di negeri kita ini dapat di batja didalamnya, formaatnja besar dan tebal.

Nommer lepas sedjilid f0,35 dan f1. sek wartaal.

Penerbitnja: Uitgeversbedrijf „Noesantara” Sluisbrug straat 31 B. Batavia-C.

Dan Boekhandel „SARIPATI” - Oude Passar Loods Pekingsstraat - Medan, kepada Redactie kita mengirimmkan seboeah boekoe „Senandoeng Hidoep” karangan Samad i, formaat 5 x 21 cm. 64 moeka.

Isinja sedap dibatja, memboeka dan merajoekan hati, soeroep dengan namanja „Semandoeng Hidoep”, disoesoen setjara pantoen, menjoekn tjita-tjita moer ni lain dari pada mengharabkan penghidoepan doeniawi, meingat

kan toedjoenan yang lebih djaoeh lagi kerochianan.

Sedikit sengadja kita petik dari dalam boekoe itoe keroeangan soerat chabar kita kolom „senandoeng Hidoep.” Silahkan pembaca menela' sebagai tjonto.

Harga seboeah f0,75. Baik tt. pematja memesannja sendiri.

Sebotol tjonto minoeman jang sedap sampai di medja Redactie kita boeat ditjoi.

Merknja „Zurzak” terbikin dari Nangka Belanda oleh pabrik minoeman dari toean A. N. Hoetape a-Marimboen straat No. 36 D. Pematang Siantar.

Anggota Redactie kita laloe mentjoba minoeman itoe, dihari biasa soenggoeh terasa sedapnja dan wangi baoenja, dihari panas dapat menjemboehkan selerah haoes.

Baik Toean2 tjoba melangganja.

Soepaja golongan dagang Indonesier dapat perhatian.

Berhoeboeng dengan keterangan Dr H J Van Mook, directeur Economische Zaken dalam Volksraad tentang pendirian seboeah Centraal Inkoop Kantoor, maka Mr Muhammad Yamin menerangkan permintaannja dalam Volksraad sebagai berikoet:

Dengan penoeh perhatian saja mendengar tentang pendiriannja Centraal Inkoop Kantoor jang akan bekerdja mendatangkan barang barang moerah jang tertentoe. Saerat soerat kabar telah menjjarkan berita pendiriannja Centraal Inkoop Kantoor itoe dalam mana N I V I G seboeah koempoelan kaem Importeurs Belanda telah dibawak masoek dalamnja. Ini badan jang baroe, menoeoet pendapatan saja pantoet sekali diterangkan dan dijelaskan lebih djaoeh, sebab ia berdiri ditengah-tengah soal ekonomi jang amat soekar djalannja. Saja sangat beringin tahoe tentang pekerdjaan-pekerdjaannja kelak, dengan jang bersangkoetan dengan politik contingentering (pembatasan) dan perkara licentie barang import serta perkara pembagiannja. Djoega saja ingin tahoe, apakah pehak dagang bangsa Indonesia djoega mempoenjai perwakilan didalamnya. dan betapa poela perhoeboengan importeurs dengan badan jang baroe didirikan itoe.

Djoega saja ingin tahoe apakah akan tjoeoep dapat perhatian, kepentingannja kaem pembeli jang perloe dengan barang barang moerah. Sekian. Sidiakala ini organisasi dagang Indonesier tidaklah dapat sedemikian rapinja seperti organisasi2 bangsa asing; apa dapatkah diharap berhasil permintaan dari Mr Moh Yamin diatas? Apabila dapat, tak dapat tidak, perobahan baik akan lekas dipeleleh!

Moedah-moedahan!

Atoeran Fonds Gapi. Atoeran Fonds Gapi adalah sebagai berikoet:

Pasal 1. Fonds ini didirikan oleh Gapi pada tanggal 11 Mei 1941 dan dinamai „Fonds Gapi”.

Pasal 2. Fonds ini bermaksoed mengoempoeikan harta benda oentoe keperluan:

1. G.A.P.I.

2. Kongres Rakjat Indonesia

3. Aksi Indonesia Berparlement.

Pasal 3. Fonds Gapi dioeroes oleh seboeah badan pengeroes terdiri

dari ketoea, wakil ketoea, penoelis-bendahari dan sekoerangnja 2 orang pembantoe Ketoea, penoelis-bendahari dan wakil ketoea bersama2 mendjadi pengeroes harian.

Pasal 4. Pengeroes Fonds dibawah penilikan seboeah badan pengawas terdieri ketoea, penoelis, pembantoe.

Pasal 5. Pengeroes dan Badan Pengawasan Fonds tiap2 2 thn dipilih oleh Gapi dengan soera jg terbanjak. Lowongan jang terdja di seboeloem pemilihan diisi oleh orang jang ditoeandjoekkan Secretariat Gapi.

Pasal 6. Kepoatoesan2 hanja sjah djika diambil oleh:

a. Pengeroes Harian dalam Rapatnja jang dihadiri oleh sekoerangnja tiga anggauta.

b. Pengeroes fonds dalam rapatnja jg dihadiri sekoerangnja lebih dari setengah djoemlah anggauta Pengeroes jang haroes dihadiri poela oleh Ketoea (Wakil Ketoea) dan Penoelis Bendahari. c. Badan Pengawasan dalam rapatnja jg dihadiri oleh doea anggauta. Kepoatoesan2 diambil dengan soera jang terbanjak.

Djika keadaan mendesak maka kepoatoesan boleh diambil dengan djalan referendum.

Pasal 7. Selain Gapi sendiri jang mempoenjai hak mengeloerkan dan menggoenakan oeng fonds dengan tidak dibatasi djoemlahnja maka jang berhak mengeloerkan oeng fonds goena keperluan tersebut dalam pasal 2 jaitoe:

a. Pengeroes-harian Fonds sampai sedjoemlah f25 dalam tiap2 boelan.

b. Pengeroes Fonds lengkap sampai sedjoemlah f75 dalam tiap2 boelan.

c. Pengeroes Fonds lengkap semoefakat dengan badan pengawasan sampai sedjoemlah f175 dalam tiap2 boelan.

Tentang pengeloeran2 sebagai tersebut dalam sub a sampai dengan sub e itoe oleh jg bersangkoetan haroes diberikan pertangoengan djawab selekas moengkia kepada Gapi.

Pasal 8. Tiap2 3 boelan sekali pengeroes Fonds haroes memberi ver slag tertoeis tentang masoek ke loearnja oeng fonds kepada Gapi dan badan pengawasan, sendangkan tiap2 tahoen haroes memberikan pertangoengan djawab kepada doea badan itoe.

Pasal 9. Oentoe mendjaga keamanan fonds maka Gapi atau orang jg ditoeandjoekkannja berhak mengambil tindakan tindakan jang dianggap perloe olehnja.

Pasal 10. Tentang hal hal jang tidak termaktoeb dalam atoeran fonds ini. Pengeroes Fonds semoefakat dengan Secretariat GAPI dan badan pengawasan mengambil kepoatoesan.

Pasal 11. Boeat pertama kali maka. Pengeroes Fonds GAPI terdiri dari:

SENANDOENG HIDOEP

Adakah Toean ketahoei?

Hai Insan, adakah

Toean ketahoei,

Bahwa jedara jg Toean isap,

Air jang Toean minoem,

Dan makanan jg Toean makan,

Serta segala kesenangan

jang Toean ketjap.

Semoeanja itoe menjata

kan kepada Toean,

Kemaha pemoeahan Toehan

seroe sekalian 'alam?

Adakah Toean ketahoei,

Bahwa dgn pergantiannja,

hari semakin moeda,

Tapi Toean semakin toea?

Bahwa selangkah kaki

Toean langkahkan,

Sepata kata Toean katakan,

Semakin dekat Toean

kepada batas perhentian

Dimana Toean akan ter

baring tiada berkawan?

Adakah Toean ketahoei,

Bahwa bila telah datang

panggilan Toehan,

Ta' dapat Toean elakkan,

tak bisa Toean hindarkan?

Bahwa kemoedian Toean

akan dihadapkan dimoea

pengadilan,

Dimana harta benda

tiada membela,

Dan ketjantikan tiada bergoena,

Dan kekoetan tiada bergaja?

Ah, adakah Toean ketahoei,

Bahwa nanti akan

datang waktoenja,

Matahari kehilangan

tjahaja dan djatoeh

Bintang2 hangoes dan kaboer,

Segala boekit dan goenoeng

tertjaboet terboeang

bertaboer-taboer

Dan boemi gemetar, bergon

tjang laloe hantjoer?

Adakah Toean ketahoei,

Bahwa laetan akan mendja

di api jg bernjala-njala,

Dan akan mati semoea

jang bernjawa?

Roesak segala ...

roesak segala ...

Ketjoewali Dia ...

Allah Ta' ala ...?

[Dari boekoe „Senandoeng

Hidoep” halaman 29).

1 Toean F Laoh Ketoea

2 „ Mr. Sjamsoeidin Wakil

Ketoea.

3 „ Mr. St. Moeh. Sjah Pen.

Bendahari.

4 „ Drs Soebroto Pembantoe

5 „ Soehardi

6 „ Sjahboedin Latif

7 „ Soemarmo

Hoessein Alatas

Pengeroes Fonds harian terdieri dari:

Toean F. Laoh Ketoea.

„ Mr Sjamsoeidin Wakil

ketoea.

„ Mr St Moeh Sjah Pen Ben

dahari

Badan Pengawasan terdieri:

Toean Otto Iskandar Dinata

ketoea.

„ Mr Sartono Pembantoe.

„ I. Kasimo Pembantoe.

MAOE OTAK TERANG

Minoemlah

KOFFIE tjap: „TROMPET”

Bersih Enak Haroem

Tetap terdjaga kwaliteitnja.

MEMOEDJIKAN DENGAN HORMAT

Eigenaar

DJAGOEMORTAP SITOMPOEL.

Rivierstraat No. 16 Taroeoeng.

H. K. B. P. dengan ANGKOLA

Dalam karangan pertama, karangan saja berkepala H. K. B. P. dengan Ds, Gramberg, tapi karangan kedoea ini saja toelis H. K. B. P. dengan Angkola.

Soerat kabar Semangat Baroe telah mendapat roepanja rantjangan dari Angkola jaitoe rantjangan hōndak berdiri sendiri dari H. K. B. P. dengan memakai nama H. K. B. P. Angkola.

Dalam rantjangan itoe ditoeb doekkan tiga pasal sebab-sebab nja maka merēka hendak berdiri sendiri itoe. Pertama oleh sebab Bahasa, kedoea oleh sebab Adat dan ketiga oleh sebab poatoesan Synode Besar di Tarotoeng pada tahoen 1941 itoe tidak diang gap sah. Lain dari itoe disebot djoega djika telah bertjerei, maka akan ditjari nanti perhoeboengan dgn H. K. B. P. jang besar itoe!

Saja kira toean K. Hoeta Barat dan kawan kawanja jang te roes mēneroes mengichtiarkan Persatoean Batak Kristen akan menghempaskan kepalanja ke—dinding, mendengar kawan Angkola, toenggal sebangsa dan toeng gal seagama itoe hendak mentjearikan diri dari H. K. B. P.

Saja kira Angkola tidak begitoe koekat alasannja hendak ber diri sendiri djika tjoema beralan san kepada Bahasa dan Adat jg berlainan dengan Bataklanden, le bih2 tidak koekat alasannja itoe oleh sebab doeloe waktoe Djer man djadi Ephorus, mereka tida memadjoekan permintaan berdiri sendiri seperti sekarang ini.

Lain dari itoe, maka perkataan jang menjatakan poatoesan Synode Besar di Tarotoeng tempohari dianggap mereka tidak sah, itoe boekan satoe alasan hendak berdiri sendiri, sebab poe toesan jang diambil dalam rapat Synode Besar itoe adalah bergantoe kepada soera jang terbanjak. Lagipoen djika djoega poatoesan jang diambil dengan soera banjak itoe tidak memoe askan mereka, bolehlah mereka itoe memadjoekan keberatan di Synode jang akan datang, artinja tidak misti hendak bertjerei dari kawanja seagama, sebangsa dan senegeri!

Saja tahoe Agama Kristen tidak mengenal Bangsa, Bahasa dan Adat; tetapi jang ia kenal ia tidak tjoema orang Kristen sa dja. Artinja, biar orang Belanda atau orang Papua jang berlainan adatnya sekalipoen, namoen ia te lah Kristen SATOELAH ia semoenanja. Djadinja, bahwa alasan jang dikemoekakan oleh kawan Kristen dari Angkola itoe boekan alasan jang berdasar kepada ke benaran, melainkan berdasar kepada , , , hendak berdiri sendiri sadsja lain tidak.

Tetapi apakah jang sebenarnja sebab-sebabnja maka mereka itoe hendak berdiri sendiri sadsja? Apakah moengkin mereka m a k a n a n ' a k a l jang bersemboenji seperti oedang dibalik batoe?

Pertanjakan itoe boleh didjawab dengan Historisch jang tersebot dibawah ini, jaitoe soeatoe tjerita kedjadian mengadoe adoe soepaja gampang diperintah:

Dalam masa tjerita ini Ephorus jang berhak memindahkan Pendeta Batak, dipindahkannya doea orang Pendeta disatoe disterik H K B P dan jang akan memberi tempat kepada mereka masing2, ialah Zendelingsleeraar di tempat itoe Seorang dari Pendeta Batak tersebot doeloean sam pai, ia mengadap kepada Chefnja menanjak n d t m a akan tempatnja, ohefnja menerangkan be loem tentoe, sebab Pendeta jg seorang lagi beloem tiba. Ditempat itoe ada doea tempat terboeka, satoe di GODOENG dan satoe lagi di . . . tempat djauh dan ketjil. Pendeta jang pertama tiba merasa dan minta soepaja ditempatkan digodoeng, boekan sa dja karena ia doeloean tiba, tapi djoega karena masih baroe Pen

deta, perloe dekat pada chefnja beladjar practijk. Chefnja mengatakan ia telah BERTANGIANG kepada Allah, menangiangkan djika Pendeta jang beloem datang itoe tidak djoega datang dalam doea tiga hari ini, maka ialah akan ditempatkan di . . . tempat jang ketjil dan djauh itoe. Sebenarnja Chef itoe ada haknja memoetoeskan sendiri siapa dari mereka di Godoeng dan di . . . tempat jang ketjil itoe, tapi roepanja hati chefnja ada pada Pendeta jang beloem datang tadi, itoe sebabnja maka poera-poera minta advies kepada Allah dengan djalan Tangiang.

Doea tiga hari ditoeenggoe Pendeta jang terseboet tidak datang, maka Chefnja tadi memanggij jang pertama diroemahnja, katanja tangiangnja menjatakan Pendeta jang beloem datang itoe misti ke . . . tempat jang ketjil dan HAMOENA pindah sadsja ke roemah disana (ditoendjoekan roemah kosong tempat Pendeta jang telah pindah) sebab HAMOENA-lah jang djadi Pendeta di GODOENG ini!

Kemoedian beberapā hari Pendeta kedoea tibalah, iapoen mendjalankan akalnja soepaja ia dapat tempat digodoeng itoe. Bepa Minggoe kemoedian tangiang Chefnja berobah, artinja jang pertama misti pergi dan jang kedoea misti di Godoeng.

Dengan pendek boleh ditjeritakan, akibatnja tangiang itoe me njebakkan doea Pendeta tadi ber selisih paham, satoe sama lain seperti boekan Pandeta lagi dimata orang jang boekan Pendeta ditempat itoe, sedemikian per selisihan paham itoe sehingga orang loear toeroet tjampoer berpehak-pehak, sebagian kepada pehak Pendeta jang pertama dan sebagian lagi kepada pehak Pendeta jang kemoedian.

Setelah timboel perselisihan itoe, Hoeria itoe poen gampang diperintah oleh Chef tadi, apaapoen jang dipikirkan oleh kedoea pihak jang berselisih, misti jang dihati Chef djoega jg terdjadi.

Tjerita diatas ini moengkin di tempat lain ada terdjadi, baek diantara Kerkbestuur, baek dian tara goeroe-goeroe Zending maepoen diantara leden Hoeria itoe sendiri.

Tjeritaini ialah tjerita MEME TJAH soepaja diperintah, moeng kin ada seperti itoe main dangsa dibelakang lajar Angkola, jaitoe dangsa jang memaikan lagoe da—re—mi—va—solnja BN Z sendiri?!

P.G.B. ZAINOEDDIN.

ROKAN

X. a Mengabarkan,

Dalam Batak Bergerak jang telah laloe dikabarkan, onderafdee ling Rokan seperti terpisah dari doenia, sedemikian terpisahnja sehingga ada perasaan orang bahwa Rokan itoe seperti ada sa toe bintang jang berdiri sendiri.

Sekarang boleh dikabarkan lagi, bahasa permoelaan Augustus 1941 ini djalan Pasir Pangarajan ke Oedjoeng Batoe telah moelai dikerdjakan. Beratoes koeli diker djakan dari doea djoeroesan, dari Pasir Pangarajan dan Oedjoeng Batoe akan bertemoes dibagian tengah.

Pemboekaan djalan ini sama artinja dengan "negeri Bintang" temboeslah ke doenia jang dirasa lain selama ini, sehingga pendoeok Rokan tidak lama lagi akan berhoeboengan lansoeng via Oedjoeng Batoe, ke Pakan Baroe, Padang dan Medan.

Pemboekaan djalan jang terse boet itoe seolaholah disamboet oleh kedjadian2 jg terseboet dibawah ini: Koempoelan Kaoem lsteri jang baroe berdiri satoe—doea boelan mangkin giat beker dja oentoek kemadjoean kalangan nja.

Kaoem lelaki mendirikan Taman Pembatjaan Rokan (tampro) jang di voorzitteri oleh Padoe ka Tengkoek Jang Dipertoean Besar van Rambouh, di-secretari si oleh toean P. G. B. Zainoeddin dan dibantoe oleh toean2 Soeman Hs. Tengkoek Ibrochim dan Tengkoek Kamaroelzaman se bagai Commissaris. Ledennja, kira-kira doea poeloe lima orang dimana padoeka Radja2 dari Nan Limaloehak Zelfbestuurder termasoek djoega didalamnya.

Schakelschool "Rokan Instituut", dikepalai oleh Tengkoek Ibrochim sebagai goeroe, jang telah berdiri setahoen lamanja, pin dah poela ke gedongnja jg baroe. Gedong mana dioesahakan oleh Padoeka Jang Dipertoean Besar van Rambouh, toean Hadji Safii dan lain-lain jang tidak disebot disini.

Digedong jg baroe itoe hendak diboeaka poela sore-sore pe ladjaran soelam menjoeam, oleh Mevr Zainoeddin, oentoek anak2 perempuanean

Lain dari jg terseboet diatas ini jg seolah2 menjamboet djalan baroe itoe, orang2 Tionghoa poen seperti banjeir lajajnja, berdoeojendoeoen datang ke Pasir Pangarajan. Mereka itoe mem boeka peroesahaan dagang dan lain2 jg soesah ditandingi oleh anak negeri sendiri Berhoeboeng dengan itoe maka Pasir Pangarajan seperti kekoerangan roemah, dan roemah jg telah ada memboeboeng naik sewahnja

Demikian akibatnja pemboekaan an djalan itoe, sebagian orang berasa oentoeng, tapi ada djoega berasa "boentoeng", sebab mereka itoe mesti "minggir" oen memoeatkan orang jang datang mendesak, jaitoe orang dagang besar2 jg berani menjewah roe mah jg mahal.

Perasaan "boentoeng" sebenar nja boekan perasaan baroe lagi bagi orang jg didatangi. Satoe misal boleh dimisalkan kepada pendoeok Rokan, jaitoe Kota Betawi, dikota mana ialah tempatnja sekolah2 tinggi, tetapi jg bersekolah tinggi disitoe boekan anak Betawi, melainkan dari loear sadsja sedang anak Betawi sendiri kebanyakan djadi koeli di Tandjoeng Perioek.

Ditoeliskan misal jg diatas ini boekan maksoed soepaja anak negeri Rokan djadi koeli sadsja, itoe tidak, tapi maksoed kita ialah soepaja mereka itoe ambil pelajaran jaitoe pelajaran jg menjatakan patoet djadi toean di roemah sendiri.

Sepandjang pengelihatan kita, Rokanstreken moengkin mengambil tempat jang penting di (Su matra) kemoedian hari, sebab negeri itoe boekan sadsja loeas dan soeboer; tapi tanahnja ba oe "minjak" adanja.

Tidak takoet!

Alg. Handelsblad mengabarkan, bahwa beberapa minggoe berselang Raad van Justitie telah memeriksa perkara seorang moerid sekolah pertoeangan jg telah memboeat gambar swastika ditembok2 dan pintoe2. Soerat kabar Sinar Selatan (koran Djepang B. B.) telah mengirim goentingan koran Belanda itoe ke Tokio. Bersama dengan goentingan itoe disertakan dengan toelisan jang menjatakan, bahwa pemoe da2 di Indonesia berangan2 nasional sosialis, dan dikirim le bih djoeh ke Berlin.

Dengan tjara demikian hal itoe sebenarnja soedah dibesar2kan. Berhoeboeng dengan itoe, direktor soerat kabar Djepang jang disebotkan teroes merdeka ber djalan2 di Indonesia, tempo2 me ngoendjoengi Borneo dan Celebes. Tentoe sadsja hal ini diketa boei oleh pihak jang berwadji, tetapi dengan dibiarkannya Djepang itoe semaoe2nja menjatakan dengan tegas, bahwa kita tidak takoet padanja dan kita pertjaja pada tenaga dan kekoetan kita sendiri.

Pergeseran orano2 Belanda dan Djepang.

Berhoeboeng dengan pengaroehnja tindakan economie antara Indonesia dengan Djepang, telah banjak orang2 Djepang jg meninggalkan Indonesia ini dan poelang ke tanah airnja

Begitoe djoega dengan orang2 Belanda jang bekerdja di Negeri Djepang seperti dalam peroesahaan2 Bank telah meninggalkan negeri itoe poela.

Koran2 Japan dilarang terbitaja.

Dengan besluit Gouvt. minggoe lewat, dilarang mentjetak, menerbitkan dan menjarkan hari an Japan bahasa Tionghoa di Batavia, "Tohindo Nippon" dan "Sinar Selatan" (kepoenjaan Japan tapi dikemoedian oleh org Indonesia) jang terbit dari Semarang, boeat 1 minggoe lamanja karena ternjata mengenai persbreidel tingkat pertama, menjatakan perasaan2 terlarang anti Barat dan anti Tionghoa.

Duff Cooper hendak ke Indonesia.

Aneta mewartakan, Duff Cooper anggota pemerintahan dari ke radjaan Inggeris, jang didalam perlawatan ke Amerika, bermaksoed akan singgah di Indonesia. Toedjoennja jang pertama sekali ialah, hendak mempeladjar i sjarat-sjarat boeat samenwerking dengan beberapa wakil opsi di Timoer Djoeah, jg kini dgn tidak berhoeboengan satoe sama lain mengirimkan rapportnja masing2 ke London. Sebab kewadjabannja ialah bersifat memeriksa oentoek mengetahoei dengan tjara apa bisa dibikin keadaan ditempat itoe lebih koekat lagi.

Penjerahan Pemerintahan di Hindia Belanda.

Tjoekoep 125 tahoen
Tanggal 19 Augustus 1941.
tjoekoepelah 125 tahoen lamanja,

pemerintah di Hindia—Belanda ini diserahkan oleh Inggeris jg mendoedoeki kapoelaan in', ketika di Benoea Europa peperangan dilakoekan melawan keoesasaan Napoleon, kepada Netherland. Oepatjara penjerahan pemerintahan ini dilakoekan di Batavia pada tanggal 19 Augustus 1816.

Peroesahaan Nenas

Di Hoetagoergoer.

Pada dewasa ini peroesahaan nenas di daerah Hoetagoergoer [Silindoeng] semakin dipentingkan pendoeoek. Kebon2 dioesa hai dengan radjin sekali, sehingga kobersihannja tidak kalah dengan peroesahaan2 bangsa asing. Sedari sebeloem hari pekan di Tarotoeng, soedah kelihatan be berapa pedati penoeh dengan nenas jang akan didjoel di pekan Tarotoeng.

Di tengah djalan antara Hoeta goergoer dan kota Tarotoeng, anak anak perempuan kelihatan berramai-ramai mengenderai spe da oentoek menoeoeng orang2 toeanja mengangoet nenas itoe. Tjoema pasal pasaran nenas itoe jang beloem memoeaskan, sebab harga seboeah bisa djadi dari 1-2 sen.

Selama pendoeoek beloem mengichtiarkan oentoek memper tinggi kegoenaannja [kwaliteit] nenas itoe, tentoe sekali tidak mempoenjai harapan bisa memberikan keoentoengan.

Tetapi, apabila pendoeoek soedah dapat mengisi air nenas itoe dalam botol2 dan bisa tahan lama, (conserveeren) harganja tentoe bertambah tinggi.

Di tanah Djawa pendoeoek telah memperboeat anggoer (kunstwijn) dari air nenas itoe. Disinipoen soedah selajaknja didirikan peroesahaan sedemikian, sebab boleh djoega memakai modal ketjil.

Kita merasa roegi sekali, kalau bangsa-bangsa asing jang lebih dahoeoel memoelai peroesahaan itoe di negeri kita ini.

Toko Obat „DEOBITAS & Co“

Voorheen

Toko Obat J. NAPITOEPOELOE

Prins Hendrikstraat 12 Tarotoeng.

Mendjoel roepa-roepa obat patent.

BERBELANDJA DI

toko „ANTI-MAHAL“

SIANTAR WEG—BALIGE

Berarti oentoeng bagi pembeli.

Sebab systeem tetap: Concuereend dan vaste prijs.

BEHEERDER

A. V. SIAHAAN

SIMION HOETAGALOENG

MARMER FABRIEK SIBOLGA

Kami soedah beberapa tahoen memperboeat peroesahaan „MARMER MERK“ boeat special mengoekir dari „Letter“ dari berbagai roepa matjam Letter.

Menoenggoe pesanan toean toean dan njonja-njonja. Letter timboel, alau Letter Korek (obang). Harga me noeroet pesanan Persilahkan t t atoe pesanan.

KOENDJOENGILAH! DJANGAN MENESJAL!

Pertandingan Besar dari harga

BARANG-BARANG MAKANAN SIANTAR

contra

BARANG-BARANG KLONTONG MEDAN

Bermain di tanah lapang TOKO HARAPAN

PAHAEWEG TAROTOENG

Refree adil: TOEAN ANGIN

MATA GOEROE, ROHA SISEAN.

HATA na di gindjang i, pada oempama ni Ompoenta sidjolo-djolo toeboe do i di bangsona, marsoeroe mamangke simalolong marrohahon na niida, asa parni daan i songon goeroe di hita.

I ma goeroe na lohot di pama tang i, palngothon, mamilit laho patoepahon nadenggan, djala pa s dinghon na roa.

Mata i do palito ni roha di hita djolma, mangaoehon parbinotoan toe dirina, asa ganoep margoenahona songon lampoe na torang, oenang mididlop.

Hombor toe godang ni na bitereng na pinarohahon, patam ba parbinotoan, patadjom pingkir ran dohot panghilalaan, patamba hiras ni roha dohot gogo.

Madjoe portibion, hinorhon ni mata mamereng, manogoe patoepahon sibahenon.

Pada on mangoenggoel roha, laho patoepahon oelaon na denggan, na dapot ginoeroehon sian pamerengan, nang so pola mandarathon timbo ni skola, toe oelaon sandiri be, nang toe oelaon katopan.

Aoet ganoep mamangke gogo na be manroe (mangoeroehon) na niidana, na taloep bahenon patamba pangomoan, songon pam bahenta na manroe mardasi (nicij) noenga doil.

Alk marpingkir be pasdinghon na so pola lama tirocon deba, moroe do hepeng na seang dito ngatonganta.

Toe na niida dohot panrocon pe, dipalingot pada ni ompoenta do hita na mandok: Sinoehat gandjang, nililit bolon, Marroedji di sibahenon, oenang mantat djea.

Pangorhon ni mata goeroe roha sisean, patamba pangabahan di torop halak.

Midoek mamboeka toko na maratoe, margoeroe sian parni-daanna. Landam marhehe angka oelaon na denggan di marsasaha lak dohot hatopan (kongsi), mar goeroe sian na niidana.

Di 30 taon na salpoe, d/moe lana masa motor (auto), midoek mandok ndang na tolup sibirong mata padalanhon i. Hape ndang piga dan, sian mata goeroe roha sisean, dothon na maniap pang goe nama dibahen na deba.

Padalan motor habang dohot tanks pe toedjoleon on, tontoe songon i, ndang adong na so targoeroehon djolma na olo mar hehe.

Dida hita on parkongstan ni na leban, maatschappy, handels, mamintor ditrooe do mambahen kongsi, alik pe di moelana i go dang na maradlan, bangkona do i di parmoelaan.

Toe oelaon politik pe digeroehon halak hita do, mamingki hon sagoeman na hasea di bangsona mashite rim ni tahi HKB (1917-1929) djala nania na niidandjana.

Nang pe maradlan i noenga dipa gomohon bangsona, marhi norhon toehapadoton mangoela tano dohot manroe manoean ha vea, pinda toesan toe adoel, djala marsinggorik be pasikolahon dak dan knr.

Hinorhon ni kongsi auto hatop soedagar Batak oedjoe i, torop ihoee malo halak hita padalan motor (soeplr) dohot toke. Songon i niomohon ni angka kongsi handels, songon panggoeroe roean matligatiga.

Torop na lomos mambahen kongsi, ala midoek na pardjolo i maradlan, alai dibango na leban i pe masa do songon i, he he djongdjong songon parsadjar ni dakdanak na laho maradlan. Di na hoerang marrohahon, songon na magopo saming angka reon na montok i, alai dipango mohon halak na marmata goeroe roha mata sisean do.

Mansang aha na adong noeaeng, marbonsir di manggoeroehon sian angka naeng masa do i, nang na mambahen soerat cha bar, ro di na mambahen Hoeria sandiri, sahat toe na naeng pa toepahon angka oelaon na oem baiga dope, na sinoera ni na de ba maol, patoepahon ni dongan

do i.

Loak do i molo thasan angka oelaon naeng salpoe i, ala so mangoloe (djongdjong) toroes, molo sidalian i laho mamangka na imbaroe. Ai molo tilahaon manang ise roepani, ndatoeng montok halak kawin ala mabiar tilahaon.

Midoek do halak tarpaot di bahen angka parroha na "paroa roshon" saming, na hinasoe-bangkun ni halak na malo.

Pola adong na mandok, mogo haporsean ni natorop, ala midoek parkongstan na masadlan. Angka hata na songon on ma na marbisa, sipanegai toe bangso. Al tanggo sasintongna sidohonon, martambatamba parbinotoan ni natorop djala lam manat marrohahon sian angka oelaon kongsi na salpoe i.

Gari "manggolt doegoel ni paina" tahe, margaboee, mandok hata na so binotona, sidjoebadja bi, pangaroat, midoek tarsapoi, angka na so manghilala manglu somboet toe dirina dohot toe bangsona pambahenanna i.

Pangalaho toebitoebi i goemo dang dapot di bangso (halak) na so sadia tjerdas dope, na mambahen modjot soelaon, alai parroha lam mangantoesi do, mar larotip mandok hata, asa man lat hadegganan.

Alai midoek dope na hoerang marrohahon, holan hata nadenggan i do sipaboahoan, sipara raton.

Mata goeroe roha sisean... Landam noeaeng na taida, angka roehoet nadenggan, na tama tiroeonta, na ringkot di hita.

Ragam ni kongsi partigatigaon (handels). Ragam roepa ni par koboenon dohot parpinahanon ro di parsoekangon. Ragam soe chale instelling dohot politik. Ragam roehoet pangalaho dohot oegari.

Saloehoetna i dibahen bangso na leban i manoehe hamadjeon na, ima oembahen andoel oemmadjoe nasida, di hatodoton pa saeathon saloehoetna, ditoendal hon hata olo biar dohot lomos, dipatoedjole hata panogari dohot poedji ro di na mangargahon nasa oelaon bangso. Manghilala di na hinilala ni donganna, bang sona.

Taida djala tahlilala do hata-dingante, pinasisi ma hata ni angka pardjehe na manggolapi mambibiari hita manihasi angka oelaon hatopan di bangsona.

Noenga lobl 10 taon doeng djongdjong Batak Bank di P Siantar, maradlan denggan mang korthon oeli di hita na hoema-liang i.

Noenga 2 taon doeng djongdjong Handelsbank dipoengka donganta di Balige, padalanna dohot panghorbonna mambahen pangabahan di Toba. Hombor toe oelaon dohot gogo ni kongsi i.

Noenga sataon doeng djongdjong Maatschappy Toko Dolok Barisan di Sibolga, dohot pokok marpoeloe riboe roepia, pinoenng ka ni donganta sian Pahae. Nal na Toko i di Sibolga ndada holan paangoerhon goar ni bangsona, patamboel partigatigaon dohot pangomoan di tongarongan ta, pangaoehon torop parkaredjo disi.

Martaontaon doeng djongdjong denggan Handels Cooperatie ni donganta na san Poelo Samosir di Medan, dohotpokok marpoeloe riboe roepia patamboelhon pandaraman arga al hasil na sian loeaita.

Marpoeloe taon na doeng taida hamoraon ni halak Tionghoa na di Sibolga, godang ni angka djaboee na baiga djala ha oeli di kota i, na timboel mangomohon sian hasil ni loeaita, na ma ngomohon ratoes riboe roepia ga noep taon sian hamindjont.

Disangkap angka pangitoeain ta na di Silindoenng, asa padjong djongonia sada Bank Productie, asa hita mangomohon sian hamindjon i. Anggat ma satahi hita pasaeathon sangkap on!

SIPIROK VARIA.

Sesoedah berhoetang menindjoe poela.

Didalam Minggoe ini seorang nama M. tinggal di Pasar Sipirok, pekerjaan soedagar (sementara tinggal di Medan), telah menindjoe seorang nama A tinggal di P Sipirok djoega, doedoek ke djadian sebagai berikut:

Bahwa nama A tersebut beberapa boelan yang lalu telah meamanankan barang (mas) nya seharga f300 (tiga ratus roepiah) kepada nama M.

Diantara mana roepannya A tersebut telah beroelang-oelang me mintak barang amanahnya itoe ke pada M. tetapi oleh M. seialoe tidak mengindahkan akan permin taan itoe.

Menoeroet kabarnya padahari Senin tanggal 18 Augustus 1941 A tersebut telah menjampai hal itoe kepada jang berwadjab di Sipirok, soepaja kiranya barang amanahnya itoe dapat dikembalikan oleh A dengan perantaraannya jg be.wadjab.

Bahwa pada hari itoe djoega hal ini diketahoei oleh M. dan halinja roepannya telah ditinggapi pikiran djajah (berhati ibila). Dan kira kira djam 2 sore pada hari itoe djoega. M. ini ambli poe toesan dan lantas teroes pergi kerumah A. Can dengan hati berani M bertanyakan dimana A. tersebut. Oleh isteri A memberi tahoean jang bahasa soeaminja masih idoeer. M bilang mintak di bangoenkan. Dengan tidak mera sa tjoejiga isteri A ini lantas se gera mabangoenkan soeaminja (A tersebut).

Sebentar kemoedian A poen datang kemoeka (tempat pendjoe alan masja). Dimana setibanja berdekatan dengan M lantas denggan sebentar itoe djoega A di tindjoe oleh M. zonder perkataan ba atau boe.

Lantaran sikap M jg seroepa itoe, maka terdjadilah pergoemoelan jang hebat diantara A dan M. dipekarangan (diroemah nja) A tersebut. Sesoedah terdjadi beberapa minuit baharoe lah datang orang oentoek mentje gahnja. Dan perboeatan M. ini teroes disampalkan ketangan Politie.

Mendapat hoekoeman 1 boelan pendjara

Kemaren tanggal 21 Augustus 1941 perkara pelanggaran M jg kedjam ini telah diadili pada sidang Magistraat di Sipirok, oleh toean Voorzitter Magistraat telah memberi gandarjan sebagai nanti keberaniannya 1 boelan pendjara. M. minta soepaja hoekoemaninja itoe dibayar sadja dgn denda (oeang). Oleh toean Voorzitter tidak mengizinkan.

Ada-ada-sadja perobahan zaman sekarang, lanja jg berhoetang lanja poela jang skan menindjoe orang.

O. doenia i

Lantaran mengawinkan didenda f 10.

Kira 2 3 minggoe jang lalu, seorang nama Lobe Ismail tinggal di kampoeng Pangoerabaan Sipirok telah mengawinkan anak nja perempoean setjara hoekoem telam, kepada seorang pemoeda tinggal di Goenoeng Toea (P Lawas). Menoeroet sjaras jang di kerahoel dari staatsblad baroe, bahwa perkawinan tersebut telah joekoeper sjaratnja, karena semoea wakil kepala kampoeng dan pegawe (kadhi) dari kampoeng tersebut ada hadir tjoma berhalangan kepala Kampoeng dari itoe kampoeng Pangoerabaan di sebabkan beliau mintak soepaja dibayar na m o e h o e t kampoeng walaupun tidak dibijara kan (sihobar) setjara adat.

Oleh Magistraat kemaren tanggal 21 Augustus 1941 telah meadili perkara tersebut, dimana Lobe Ismail telah ditanggap ber salah walaupun ada hadir wakil wakil jg tersebut dilas dengan denda f10 [sepeleoh roepiah].

Suerdawa tidak keberatan dan dengan sebentar itoe djoega den da tersebut dibajarnya, tetapi menoeroet kabarnya bahwa org jang terhoekoem akan semang kin menjelidiki lagi apa boenji wet (staatsblad baroe itoe) apa dia orang salah atau tidak.

Politieschool Soekaboemi

Jang loeloes dari oedjian Mantri Politie dalam taheen 1940/1941 jang diadakan di Soekaboemi pada tgl 28 Juli t/m 1 Augustus j l diantarannya ialah toean toean J. Sitoroes, P. Saroempai H Silalahi, P. M. Marpaeng, I. H. Sihombing.

Toentoetan — toentoetan dalam Volksraad.

BANGSA NEGER, INDONESIA, FILIPP NO, BELANDA, AMERIKA DAN DJERMAN.

Toean Iskandar Dinata, nasionalis, memadjoekan pertanjakan-pertanjakannya dalam Volksraad, berhoeboeng dengan sikap kaeoem nasionalisten jang "dingin" terhadap peperangan di Eropa, jang ditjela oleh pemerintah.

Bagaimanakah pendapat pemerintah terhadap sikapnja bangsa Neger di Amerika, jang djoega anti nazi, tetapi diantara mereka itoe ada jang menjatakan bahwa USA tidak mempoenjai hak moreel, boeat memoesnah kan Hitlerisme, sebegitoe lama bangsa Amerika jang berkoelit poeith (blank), memperikoekan bangsa Neger, precies seperti perlakoeannya bangsa Djerman terhadap bangsa boekan Djer-man?"

Bagaimana sekarang di Indonesia ini?

"Meski bangsa Indonesia, prinsipieel tidak menjetoedjoei nazi-dom, tetapi mereka djoega tidak enthousiast (setoedjoe dan bersemangat) terhadap peperangan ini. Biss djadi perkataan ini bagai pemerintah tidak lo-gisch, tetapi-feit tidak bisa dibantah".

Berhoeboeng dengan adanya perlawanan dari bangsa Belanda di Nederland terhadap bangsa

Djerman jang melakoekan penidasan, bellau b

"Djoega saja, sebagai nasionalist, merasa heran terhadap sikap jang gagah berani dan tegas (fier) terhadap semangat jang tidak bisa patah, terhadap perlawanan jang oelat, terhadap keranian jang loear biasa dari bangsa Belanda, dalam perlawanannya terhadap moesoeh.

Djoega bangsa Indonesiaers ha roes mempoenjai watak semajam itoe. Soepaja watak itoe ada pada dirinja bangsa Indonesiaers diperloekar pendidikan.

Tetapi pemerintah t i d a k mengasib pendidikan semajam itoe.

Tentang politik kolonial dari Amerika terhadap Filipina, beliau menerangkan, bahwa Amerika mempoenjai toedjoean membe rikan pendidikan kepada bangsa Filipina, soepaja bangsa itoe menjadi bangsa jang merdeka, jang mempoenjai ketjakapan boeat pegang zelfbestuur jang lengkap boeat tanah airnja sendiri.

Kenapa ini toedjoean ada moengkin boeat tanah djadjaban dan tidak moengkin bagi ini negeri? Djoega dikalangan bangsa Belanda jang bidjaksana, terdapat orang jang beranggapan bahwa kemerdekaan dari negeri ini, ada saetoe hal biasa. Tiap-tiap bangsa mempoenjai hak hak na tuurlijk. Dan diantarannya hak-hak itoe ialah hak boeat m e r d e k a.

Dari Eropa kita mendapat pe ladjaran bagaimana kesoeakaran bangsa Djerman boeat menjadi kan bangsa Belanda sebagai volksgenoet (kawan sebangsa).

Daja oepaja bangsa Djerman itoe gagal, sebab menoeroet Mr Stibbe, bahasa volksraad dan se djarah telah membikin jang bangsa Belanda dan bangsa Djerman boeat selama-lamanja tidak akan bisa bersatoe menjadi satoe bangsa.

Apatah, bahasa, volksraad dan sedjarahnja bangsa Indonesiaers djoega tidak berbeda dengan ke poenjaannya bangsa Barai? Dan karena adanya perbedaan itoe maka bangsa Indonesiaers dan Belanda djoega tidak akan bisa menjadi satoe bangsa

PELADJARAN DGN SOERAT SCHRIFTELIJK MODERN

Bahasa Belanda dan Inggris

Dikirim seminggoe sekali (seboelan 4 boekoe). Peladjaran diterangkan didalam bahasa Indonesia dgn gampang, praktis, moedah dipeladjar oleh segala orang jang ingin ber-lomba2 didalam zaman ini.

Peladjaran bahasa BELANDA tammat sampai No 52.
Peladjaran bahasa INGGERIS tammat sampai No 32.
Peladjaran mendapat WOORDENBOEK Kamoes gratis sedang CERTIFICAAT diberikan apabila tammat.
Oeang langganan tiap2 bahasa f 1,25 seboelan, haroes di kirim lebih doeloe kepada:

Administratie „Pendidikan Oemoem“
Post Box 26—Soerabaja.

Photograaf en Toko Mas.

Siang malam bisa menggambar.

Membeli mas atau soerat gade mas.
Mendjoeal dengan tipis oentoeang
26 taheen soedah berdagang di
Taroetoeng
Kepertjajaan pendoeoek djadi tanggoengan,
Menoengge dengan hormat
Joseph Tjan Soei & Thins
TAROETOENG.

Ditjari

1e. Siapa jang soeka pakai sepatoe potongan baik koelit bagoes.
2e. Siapa ada poenja pakean wol atau kemedja soetra boeat dibersihkan di Clobé.
Disini harga dan ongkos lebih moerah

SIN HIN
Toekang sepatoe dan Clobé
Prinshenderikstraat No. 15 Taroetoeng

